



LAPORAN AKTUALISASI

OPTIMALISASI PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM UNTUK EDUKASI DONOR DARAH DI UNIT PENGELOLA DARAH RSUD SUNGAI DAREH

Disusun oleh :

Nama	: M.Fikri,A.Md,Kes
NIP	: 200205162025051003
Unit Kerja	: UPTD Rumah Sakit Umum Sungai Dareh
Jabatan	: Teknisi Transfusi Terampil

**PELATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN II DAN III ANGKATAN 17
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
TAHUN 2025**



LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN AKTUALISASI

OPTIMALISASI PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM UNTUK EDUKASI DONOR DARAH DI UNIT PENGELOLA DARAH RSUD SUNGAI DAREH

Nama : M.FIKRI,A.Md,Kes
Nip : 200205162025051003
Unit Kerja : UPTD Rumah Sakit Umum Sungai Dareh

Telah Diseminarkan Rancangan Aktualisasi Pada
Tanggal September 2025

Mengetahui
Coach,

Menyetujui
Mentor,

(Arfiga Wahyu, S.STP)
NIP. 199002012010101001

(Eka Puspa Dewi,A.Md,Kes)
NIP. 1981060120031222003

-

-



LEMBAR PENGESAHAN EVALUASI AKTUALISASI

OPTIMALISASI PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM UNTUK EDUKASI DONOR DARAH DI UNIT PENGELOLA DARAH RSUD SUNGAI DAREH

Nama : M.FIKRI,A.Md,Kes
Nip : 200205162025051003
Unit Kerja : UPTD Rumah Sakit Umum Sungai Dareh

Telah Diseminarkan Rancangan Aktualisasi Pada
Tanggal 9 September 2025

Mengetahui
Coach,

Menyetujui
Mentor,

(Arfiga Wahyu, S.STP)
NIP. 199002012010101001

(Eka Puspa Dewi,A.Md,Kes)
NIP. 1981060120031222003

Mengetahui
Penguji

(Dr. Belly Isnaeni, SH, MH)
NIP. 19760527 199502 1 001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Aktualisasi Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan II dengan judul **“OPTIMALISASI PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM UNTUK EDUKASI DONOR DARAH DI UNIT PENGELOLA DARAH RSUD SUNGAI DAREH”**

Pada kesempatan ini juga dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan karya tulis ini, yakni:

1. Orang tua yang selalu memberikan kasih sayang dan dukungan dalam menjalankan pelatihan dasar
2. Ibuk Drs.
3. Bapak Arfiga Wahyu, S.STP selaku coach yang telah memberikan bimbingan dan masukan dalam penulisan Laporan aktualisasi ini
4. Ibu Eka Puspa Dewi,A,Md,Kes selaku mentor yang memberikan masukan dan rekomendasi dalam melakukan penulisan Laporan aktualisasi ini
5. Rekan-rekan Angkatan XVIII kelompok 3 yang telah saling mendukung.

Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dan kekeliruan pada substansi maupun penulisan ini mengingat keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, saran serta kritik yang membangun akan sangat bermanfaat dalam perbaikan untuk kedepannya. Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pembaca.

Dharmasraya, Oktober 2025

Peserta

M.Fikri,A.Md.Kes

NIP. 200205162025051003

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
LAPORAN AKTUALISASI	ii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	8
A. Latar Belakang	8
B. Tujuan	11
C. Ruang Lingkup	11
BAB II PROFIL INSTAN DAN PESERTA.....	12
A. Profil Instansi.....	12
E. Profil Peserta.....	16
BAB III RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI.....	17
A. Aalisis core isu	17
B. Penetapan <i>core</i> isu	19
C. Analisis core isu	20
D. Gagasan kreatif penyelesaian core isu:.....	20
BAB IV RENCANA JADWAL KEGIATAN AKTUALISASI	22
A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi.....	22
B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi	23
D. Capaian Penyelesaian <i>Core Issue</i>	44
E. Manfaat terselesaikannya <i>Core Issue</i>	45
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	47
DAFTAR PUSTAKA.....	49
LAMPIRAN	50

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Analisis Isu dengan metode APKL.....	17
Tabel 2. Analisis isu dengan metode USG.....	18
Tabel 3. Ide Kreatif Penulis.....	19
Tabel 4. Matrik Rancangan Aktualisasi.....	21
Tabel 5 Matrik Rekapitulasi Rencana Habitulasi NND PNS.....	28
Tabel. 6. Jadwal Rencana Kegiatan Aktualisasi.....	29

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. buku Keluar Masuk Darah.....	13
Gambar 2. Data Pendoror.....	16

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Aparatur Sipil Negara (ASN) memiliki peranan yang penting untuk mewujudkan cita-cita bangsa dan tujuan negara sebagaimana tercantum dalam pembukaan UUD 1945. Pegawai ASN fungsi sebagai pelaksana kebijakan publik, pelayanan publik dan perekat dan pemersatu bangsa. Sejalan dengan ditetapkannya Undang-Undang (UU) Nomor 5 tahun 2014 mengenai aparatur negara dan merujuk pasal 63 ayat (3) dan ayat (4) undang-undang ASN dan peraturan pemerintah no 11 tahun 2017 tentang menejemen pegawai negeri sipil, maka CPNS wajib menjalani masa percobaan yang dilaksanakan melalui proses diklat terintegrasi yang dikenal dengan pelatihan dasar (latsar). Tujuan dari kegiatan latsar ini adalah untuk membangun integrasi moral, kejujuran, semangat dan motivasi nasionalisme dan kebangsaan, karakter kepribadian yang unggul dan bertanggung jawab dan memperkuat profesionalisme serta kompetensi bidang (PP No. 11 tahun 2017 tentang menejemen PNS). Kurikulum penyelenggara latsar dibagi menjadi dua bagian yaitu kurikulum pembentukan PNS dan kurikulum penguatan teknis dibidang tugas. Adapun tujuan penyelenggaraan latsar CPNS ini adalah untuk menginternalisasikan dan mengimplementasikan core values ASN yang ber AKHLAK, yaitu berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, humoris, loyal, adaptif, kolaboratif, dalam rangka mendukung employer brandinf ASN “bangga melayani bangsa”, core values berAKHLAK dihaapkan menjadi budaya kerja yang baru untuk setiap ASN di INDONESIA.

Menurut permenkes No. 91 tahun (2015) Pelayanan transfusi darah sebagai salah satu upaya kesehatan dalam rangka penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan sangat membutuhkan ketersediaan darah atau komponen darah yang cukup, aman, mudah diakses dan terjangkau oleh masyarakat. Pemerintah bertanggung jawab atas pelaksanaan pelayanan transfusi darah yang aman, bermanfaat, mudah diakses, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Unit pengolahan darah sebagai salah satu unit untuk mengantisipasi kebutuhan darah yang bertugas menyediakan darah yang layak untuk digunakan, proses penyampaian informasi terkait donor darah, masyarakat harus selalu mendatangi updrs, sehingga kurang efisien dan efektif. Selain itu belum adanya sistem informasi untuk prediksi stok darah untuk antisipasi persediaan darah yang dibutuhkan pada periode selanjutnya.

Pemenuhan ketersediaan darah merupakan suatu hal yang sangat penting. Stok darah yang terlalu menumpuk akan mengakibatkan kerugian yang tidak sedikit misalnya darah banyak yang terbuang karena darah memiliki masa kadaluarsa. Sebaliknya, jika stok darah terlalu sedikit akan menyebabkan tidak terpenuhinya kebutuhan darah untuk masyarakat. Donor darah merupakan sebuah proses dimana seseorang mendonorkan darahnya secara sukarela agar dapat digunakan untuk transfuse darah, darah ini sebelum di transfuse disimpan di bank darah. Donor darah dikategorikan ke dalam 2 jenis, diantaranya sukarela dan keluarga/pengganti. di UPDRS rumah sakit sungai dareh itu sendiri masi banyaknya masyarakat nelakukan donor darah secara keluarga/penganti sangat sedikit masyarakat mendonorkan darah secara sukarela untuk itu perlunya pengenalan donor darah terhadap baik staff rumah sakit sungai dareh dan masyarakat setempat

Mendonor darah merupakan kegiatan yang membawa banyak manfaat tidak hanya bagi pendonor, tetapi juga bagi semua lapisan masyarakat yang membutuhkan. Darah yang didonorkan sangat bermanfaat bagi orang yang membutuhkan transfuse darah segera seperti seseorang yang mengalami kecelakaan dan harus di operasi membutuhkan darah segera dan lain sebagainya. Bukan hanya bermanfaat bagi orang lain, donor darah secara rutin juga sangat bermanfaat bagi pendonor.

Namun masih banyak masyarakat yang tidak mau menjadi pendonor. Donor darah belum termotivasi karena masyarakat tidak menyadari manfaat kesehatannya. Apabila kebutuhan transfusi darah terpenuhi maka akan semakin sedikit pasien yang mengalami keterlambatan pembedahan atau kegagalan pembedahan, membuka jiwa pasien, meningkatkan nilai solidaritas masyarakat dan bantuan sosial, serta menambah pengetahuan nilai-nilai kemanusiaan, akhlak dan budi pekerti harus saling membantu dan membantu dalam kehidupan bermasyarakat.

Seiring dengan pertambahan jumlah penduduk juga berpengaruh pada jumlah permintaan pasokan darah. Salah satu layanan publik untuk mengatur permintaan darah UPDRS sungai dareh . Pihak unit pengolahan darah memberikan informasi mengenai donor darah melalui media cetak seperti phamflet dan poster yang disebar dan ditempel di beberapa tempat yang biasanya di sekitar rumah sakit sungai dareh saja.

Namun penyampaian informasi seperti ini hanya diketahui oleh pendonor yang memang sudah biasa mendonorkan darahnya atau dengan mendengar dari kerabat ataupun teman, tentang bagaimana proses donor darah itu sehingga pengetahuan yang didapat kurang akurat dan informatif. Sehingga masih membuat beberapa orang takut untuk mendonor dan tidak mengetahui bahwa donor darah itu mudah. Keterbatasan unit pengolahan darah rs umum sungai dareh dalam

menyampaikan informasi kepada pendonor membuat pendonor sulit mendapatkan informasi mengenai tahapan proses donor darah. Maka solusi yang dapat ditawarkan yaitu dengan pengenalan donor darah dengan media digital, dengan teknologi ini diharapkan dapat menyampaikan informasi mengenai syarat donor darah hingga proses donor darah secara akurat dengan objek virtual yang menarik.

B. Tujuan

1. Tujuan yang ingin dicapai dalam pembuatan rancangan aktualisasi ini adalah untuk mengaktualisasikan nilai-nilai dasar berAKHLAK dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Teknisi Transfusi Darah Terampil
2. Untuk meningkatkan kualitas pelayanan unit pengolahan darah UPTD RS umum Sungai Dareh sesuai dengan nilai dasar ASN yaitu berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif dan kolaboratif.
3. Untuk dapat mengenalkan donor darah sukarela upaya mencegah kurangnya stok darah menggunakan media digital dan untuk pelayanan yang optimal bagi pasien di UPTD RS umum sungai dareh

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup Laporan aktualisasi ini dilaksanakan pada unit kerja penulis yakni unit pengolahan darah UPTD Rumah Sakit Umum Sungai Dareh. Fokus pada Laporan aktualisasi ini ialah Kurangnya Pengenalan Donor Darah Sukarela Yang Mengakibatkan Kurangnya Stok Darah Di Unit Pengolahan Darah Rumah Sakit Umum Sungai Dareh. Pada proses pelaksanaan, penulis berupaya memecahkan isu permasalahan dengan merujuk pada ruang lingkup manajemen ASN dan smart ASN serta tidak terlepas dari Core Values Ber AKHLAK

BAB II

PROFIL INSTAN DAN PESERTA

A. Profil Instansi

RSUD Sungai Dareh merupakan rumah sakit milik Pemerintah Daerah Kabupaten Dharmasraya, Sumatera Barat, yang berfungsi sebagai pusat layanan kesehatan rujukan utama di wilayah tersebut. RSUD Sungai Dareh dibangun oleh Pemerintah Kabupaten Sawahlunto/Sijunjung pada tahun 1986 dan beroperasi dengan Kelas tipe D. Keberadaannya menjadi sangat strategis karena melayani kebutuhan kesehatan masyarakat di tingkat kabupaten sekaligus menjadi penopang sistem pelayanan kesehatan provinsi, terutama untuk wilayah perbatasan Sumatera Barat dengan Jambi dan Riau.

Rumah sakit ini terletak di Jalan Lintas Sumatera KM 4, Sungai Dareh, Kecamatan Pulau Punjung. Gedung baru RSUD Sungai Dareh telah diresmikan dan mulai digunakan sejak 17 September 2020. RSUD Sungai Dareh terletak di koridor Jalan Lintas Tengah Sumatera, jalur nasional yang menghubungkan Sumatera Barat – Jambi – Riau. Posisi ini membuat rumah sakit mudah diakses dari berbagai arah dan strategis sebagai rumah sakit rujukan antarprovinsi.

Lokasinya yang berada di jalur strategis lintas provinsi menjadikan RSUD Sungai Dareh mudah diakses tidak hanya oleh masyarakat Dharmasraya, tetapi juga dari kabupaten sekitar. Kondisi geografis tersebut mendukung peran rumah sakit sebagai garda terdepan pelayanan kesehatan bagi masyarakat perbatasan.

RSUD Sungai Dareh saat ini berstatus sebagai rumah sakit tipe C sesuai dengan klasifikasi Kementerian Kesehatan. Dengan status ini, rumah sakit mampu memberikan layanan medis spesialisik dasar yang mencakup pelayanan penyakit dalam, bedah, anak, dan kebidanan serta kandungan. Di samping itu, RSUD juga terus berupaya meningkatkan kapasitasnya untuk menjadi rumah sakit tipe B di masa depan.

Sebagai rumah sakit daerah, RSUD Sungai Dareh memiliki visi “Menjadi Rumah Sakit Yang Unggul Dalam Pelayanan” dengan misi RSUD Sungai Dareh yaitu :

- a. Menyelenggarakan pelayanan paripurna dengan layanan prima;
- b. Menciptakan sistem tata kelola rumah sakit yang baik, transparan dan akuntabel dengan sumber daya manusia yang profesional; dan
- c. Memenuhi segala kebutuhan sarana dan prasarana pelayanan Rumah Sakit yang bermutu, efektif dan efisien.

Sarana dan prasarana RSUD Sungai Dareh terus dikembangkan oleh Pemerintah Kabupaten Dharmasraya. Saat ini rumah sakit sudah memiliki bangunan rawat inap, rawat jalan, instalasi gawat darurat, laboratorium, radiologi, farmasi, serta fasilitas penunjang lainnya. Penambahan fasilitas modern menjadi prioritas agar pelayanan semakin cepat, akurat, dan sesuai standar. Kurang lebih ada sekitar 200 kunjungan pasien poliklinik per hari dengan jumlah pegawai kurang lebih 600 orang hingga saat ini.

Dalam hal sumber daya manusia, RSUD Sungai Dareh didukung oleh tenaga kes ehatan dari berbagai disiplin ilmu, mulai dari dokter umum, dokter spesialis dasar, perawat, bidan, hingga tenaga profesi lain seperti analis laboratorium, radiografer, farmasis, dan tenaga penunjang medis. Pemerintah daerah terus mendorong peningkatan kapasitas SDM melalui pelatihan maupun pendidikan lanjutan.

Dari sisi jangkauan pelayanan, RSUD Sungai Dareh tidak hanya melayani pasien dari Kabupaten Dharmasraya, tetapi juga sering menerima pasien rujukan dari kabupaten tetangga seperti Sijunjung (Sumatera Barat), Bungo (Jambi), dan Kuantan Singingi (Riau). Hal ini menunjukkan bahwa rumah sakit ini memiliki peran strategis lintas daerah dalam sistem rujukan kesehatan.

Struktur Organisasi RSUD Sungai Dareh berdasarkan Peraturan Bupati Dharmasraya Nomor 22 Tahun 2023 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Daerah RSUD pada Dinas Kesehatan.

Susunan Organisasi dan Tata Struktural UPTD RSUD Sungai Dareh terdiri dari :

- 1) Direktur
- 2) Bagian Tata Usaha meliputi
 - Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
 - Sub Bagian Keuangan dan Aset
 - Sub Bagian Program, Pelaporan dan Informasi

- 3) Bidang Pelayanan Medik dan Penunjang Medik meliputi
 - Seksi Pelayanan Medik dan Penunjang Medik
 - Seksi Monitoring, Evaluasi dan Mutu Pelayanan Medik dan Penunjang Medik
- 4) Bidang Keperawatan dan Kebidanan meliputi
 - Seksi Pelayanan Keperawatan dan Kebidanan
 - Seksi Monitoring, Evaluasi dan Mutu Keperawatan dan Kebidanan
- 5) Bidang Kefarmasian dan Penunjang
 - Seksi Farmasi
 - Seksi Penunjang

Secara keseluruhan, RSUD Sungai Dareh merupakan rumah sakit yang berkembang dinamis dengan misi meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat Dharmasraya dan sekitarnya. Dengan letak geografis yang strategis, dukungan pemerintah daerah, serta komitmen peningkatan mutu pelayanan, RSUD ini diharapkan mampu menjadi rumah sakit andalan yang tidak hanya memberikan layanan kesehatan, tetapi juga menjadi pusat pengembangan SDM kesehatan di wilayah perbatasan Sumatera Barat.



Gambar 1. RSUD Sungai Dareh

B. VISI : Menjadi Rumah Sakit Yang Unggul Dalam Pelayanan

C. MISI :

1. Menyelenggarakan pelayanan paripurna dengan layanan prima
2. Menciptakan sistem tata kelola rumah sakit yang baik, transparan, dan akuntabel dengan sumber daya manusia yang profesional
3. Memenuhi segala kebutuhan sarana dan prasarana pelayanan rumah sakit yang bermutu, efektif, dan

Tujuan :

- a) Terwujudnya pelayanan yang berkualitas
- b) Mengujudkan peningkatan tata kelola rumah sakit

D. Sasaran :

- a. Meningkatnya kualitas pelayanan
- b. Meningkatnya tata kelola Rumah Sakit

1. Visi-misi Kepala Daerah Kabupaten Dharmasraya

a. Visi

Menuju Dharmasraya Mandiri dan Berbudaya

b. Misi

- 1) Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia melalui peningkatan kesehatan, kecakapan, keahlian, sikap, dan moralitas sebagai upaya untuk meningkatkan produktivitas, inovasi dan keharmonisan masyarakat.
- 2) Meningkatkan kualitas infrastruktur daerah sebagai pelayanan dasar daerah secara merata dan sumber kemajuan ekonomi.
- 3) Mengelola kekayaan sumber daya alam pertanian, pertambangan, peternakan, perikanan, dan pariwisata secara optimal dan bernilai tambah besar mensejahterakan masyarakat. Memelihara kualitas lingkungan Kabupaten Dharmasraya untuk mendukung pembangunan yang berkelanjutan.
- 4) Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang andal dan maju sehingga mampu membangun berbagai potensi daerah.
- 5) Memberdayakan nagari dan kelompok masyarakat sebagai pelaku pembangunan dalam bidang sosial dan ekonomi.
- 6) Menegakkan kehidupan beragama, beradat dan berbudaya sebagai norma sosial dan semangat membangun.

E. Profil Peserta

Peserta yang juga sebagai penulis Laporan ini memiliki nama M.Fikri merupakan CPNS Kabupaten Dharmasraya provinsi Sumatera Barat yang saat ini ditugaskan di unit pengolahan darah dan ditempatkan di instansi UPTD Rumah Sakit Umum Sungai Dareh dengan Jabatan Teknisi Transfusi Darah Terampil.

Berikut adalah rincian fungsi teknisi transfusi darah terampil:

- a) Manajemen Pendonor:
 - a. Melakukan rekrutmen dan seleksi calon pendonor darah untuk memastikan mereka memenuhi syarat.
 - b. Melakukan penyiapan darah dari donor dengan teknik yang tepat.
- b) Pengolahan dan Pengujian Darah:
 - a. Mengambil, melabeli, dan menyiapkan darah, plasma, dan komponen darah lainnya.
 - b. Menguji darah untuk virus, antigen golongan darah, kompatibilitas, dan identifikasi antibodi.
 - c. Melakukan pengujian kompatibilitas antar donor dan penerima (uji silang serasi).
 - d. Mengelola dan memproduksi komponen darah sesuai standar.
- c) Penyimpanan dan Distribusi:
 - a. Menyimpan darah dan produk darah lainnya dengan benar.
 - b. Memastikan darah yang disimpan memenuhi standar kualitas dan keamanan.
 - c. Mendistribusikan darah ke pasien yang membutuhkan sesuai prosedur.
- d) Kontrol Kualitas dan Keamanan:
 - a. Memastikan kualitas dan keamanan produk darah selama proses transfusi.
 - b. Mematuhi standar prosedur operasional (SOP) dan pedoman keselamatan.
 - c. Melakukan verifikasi integritas dan kualitas darah saat menerima pasokan.
- e) Dokumentasi dan Pelaporan:
 - A. Memelihara dokumentasi dan catatan terkait pengumpulan, pengolahan, dan transfusi darah.
 - B. Melaporkan hasil pemeriksaan dan kegiatan pelayanan darah.
- f) Koordinasi dan Komunikasi:
 - A. Berkolaborasi dengan dokter dan tim medis untuk menentukan kebutuhan transfusi darah pasien.
 - B. Memberikan informasi dan edukasi mengenai prosedur transfusi kepada pasien dan keluarga.

BAB III

RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI

A. Analisis core isu

Kurangnya Edukasi Donor Darah Sukarela Yang Mengakibatkan Kurangnya Stok Darah Di Unit Pengelohan Darah Rumah Sakit Umum Sungai Dareh

Unit pengolahan darah sebagai salah satu pelayanan donor darah di rumah sakit umum sungai dareh, Donor darah merupakan sebuah proses dimana seseorang mendonorkan darahnya secara sukarela agar dapat digunakan untuk transfuse darah, darah ini sebelum di transfuse disimpan di bank darah. Donor darah dikategorikan ke dalam 2 jenis, diantaranya sukarela dan keluarga/pengganti. di UPDRS rumah sakit sungai dareh itu sendiri masih banyaknya masyarakat melakukan donor darah secara keluarga/penganti sangat sedikit masyarakat mendonorkan darah secara sukarela untuk itu perlunya sosialisasi terhadap baik staff rumah sakit sungai dareh dan masyarakat setempat

Sebenarnya Mendonor darah merupakan kegiatan yang membawa banyak manfaat tidak hanya bagi pendonor, tetapi juga bagi semua lapisan masyarakat yang membutuhkan. Darah yang didonorkan sangat bermanfaat bagi orang yang membutuhkan transfuse darah segera seperti seseorang yang mengalami kecelakaan dan harus di operasi membutuhkan darah segera dan lain sebagainya. Bukan hanya bermanfaat bagi orang lain, donor darah secara rutin juga sangat bermanfaat bagi pendonor.

Namun masih banyak masyarakat yang tidak mau menjadi pendonor. Donor darah belum termotivasi karena masyarakat tidak menyadari manfaat kesehatannya. Apabila kebutuhan transfusi darah terpenuhi maka akan semakin sedikit pasien yang mengalami keterlambatan pembedahan atau kegagalan pembedahan, membuka jiwa pasien, meningkatkan nilai solidaritas masyarakat dan bantuan sosial, serta menambah pengetahuan nilai-nilai kemanusiaan, akhlak dan budi pekerti harus saling membantu dan membantu dalam kehidupan bermasyarakat.

Maka dari itu edukasi mengenai pentingnya donor darah mesti dilakukan agar masyarakat dapat teredukasi dengan baik dan tidak merasa asing dengan donor darah. Upaya pengenalan ini mesti dilakukan oleh semua pihak, baik itu dari aparat pejabat setempat, tenaga ahli maupun mahasiswa yang memiliki kesadaran akan

Keterkaitan ISI dengan substansi pembelajaran agenda III Permasalahan ini

berkaitan dengan smart ASN.

B. Penetapan *core* isu

Menggunakan metode APKL

APKL merupakan solusi pada metode analisis yang digunakan untuk menentukan skala prioritas dari isu-isu permasalahan yang terjadi. APKL terdiri dari :

- a. Aktual (A) : artinya isu permasalahan sedang terjadi dan dibicarakan oleh masyarakat.
- b. Problematik (P) : artinya cakupan masalah sudah kompleks sehingga perlu segera dicari solusi.
- c. Kekhalayakan (K) : artinya isu permasalahan menyangkut hajat hidup orang banyak.
- d. Layak (L) : artinya isu permasalahan rasional dan realistis serta relevan untuk dimunculkan inisiatif pemecahan masalahnya.

Adapun hasil analisis masalah di unit pengolahan darah di UPTD RS umum sungai dareh menggunakan metode APKL sebagai berikut.

Tabel 1. Analisis Isu dengan metode APKL

N	Isu	A	P	K	L	Jumlah
1	Belum adanya penggunaan aplikasi SIMRS yang digunakan untuk pengentrian data riwayat keluar-masuk darah secara lengkap di unit pengelolah darah di UPTD RS umum Sungai Dareh.	3	3	4	4	14
2	Belum optimalnya Stabilitas suhu ruangan di laboratorium gedung unit transfusi darah	3	4	2	2	11
3	Kurangnya edukasi donor darah sukarela yang mengakibatkan kurangnya stok darah di unit pengelohan darah rumah sakit umum sungai dareh	5	4	4	4	17

Berdasarkan hasil analisis diatas, maka dapat disimpulkan bahwa isu permasalahan Kurangnya pengenalan donor darah sukarela yang mengakibatkan kurangnya stok darah di unit pengelohan darah rumah sakit umum sungai dareh menjadi isu dengan jumlah tertinggi yakni 17, sehingga isu permasalahan ini menjadi isu prioritas yang akan dicari penyebab masalah dan solusinya.

C. Analisis core isu

Berdasarkan beberapa penyebab masalah tersebut, maka penulis melakukan analisis penyebab masalah dengan menggunakan alat analisis metode USG (Ugency, serousness, growth). Metode analisis USG digunakan untuk menentukan atau menetapkan urutan prioritas isu atau masalah dalam hal ini penyebab masalahnya. Penilaian prioritas dapat diukur menggunakan indikator. Urgency yang artinya seberapa mendesak isu tersebut harus dibahas dikaitkan dengan waktu yang tersedia untuk memecahkan isu tersebut, seriousness yang artinya seberapa serius isu tersebut perlu dibahas dikaitkan dengan akibat yang ditimbulkan jika isu tersebut tidak dipecahkan, growth yang artinya seberapa besar kemungkinan isu tersebut berkembang dan jika dibiarkan maka isu akan memburuk. Ketiga indikator ini akan mendapati nilai masing-masing sehingga hasil score yang tinggi merupakan penyebab masalah yang prioritas.

Tabel 2. Analisis isu dengan metode USG

No	Penyebab masalah	U	S	G	Score	Rank
1.	Belum optimalnya penggunaan media sosial dalam penyampaian edukasi donor darah	5	4	3	12	I
2.	Kurangnya sosialisasi tatap muka	5	4	2	11	II
3.	Kurangnya ketersediaan anggaran dan sarana prasarana	4	4	2	10	II

Dari hasil menggunakan metode USG tersebut maka dapat disimpulkan penyebab masalah utama ialah belum optimalnya penggunaan media sosial dalam penyampaian edukasi donor darah dengan perolehan score 12. Dengan demikian penyebab ini merupakan utama yang perlu dicari solusinya.

D. Gagasan kreatif penyelesaian core isu:

Sebagai upaya mencari solusi untuk masalah prioritas yakni Kurangnya edukasi donor darah sukarela yang mengakibatkan kurangnya stok darah di unit pengolahan darah rumah sakit umum sungai dareh, maka penulis melakukan analisis menggunakan metode USG untuk mencari penyebab-penyebab masalah. Dari hasil analisis metode USG ini maka ditemukan beberapa penyebab masalah yaitu Belum optimalnya penggunaan media sosial dalam penyampaian edukasi donor darah, kurangnya sosialisasi tatap muka, kurangnya ketersediaan anggaran dan sarana dan prasarana. Oleh karena itu, penulis memberi ide kreatif untuk dijadikan solusi sebagai berikut.

Tabel 3. Ide Kreatif Penulis

Ide kreatif	Tujuan
Optimalisasi Penggunaan Media Sosial Instagram Untuk Edukasi Donor Darah Di Unit Pengelola Darah RSUD Sungai Dareh.	Solusi dari ide kreatif ini yakni sebagai solusi dari penyebab masalah yang telah diidentifikasi, dengan demikian, edukasi donor darah dengan media digital seperti media sosial instagram agar dapat mudah dilihat masyarakat dan tentunya tidak dibatasi anggaran dan memiliki nilai praktis.

Gagasan kreatif tersebut memiliki keterkaitan dengan smart ASN , dengan penjelasan sebagai berikut : Pada era digitalisasi sekarang, sebagai bentuk mewujudkan smart ASN, maka seorang ASN idealnya harus mampu dan memahami teknologi, adapun sebagai upaya menggunakan teknologi dengan bijak maka seorang ASN harus memahami pilar-pilar literasi digital. Salah satu point pada pilar-pilar digital yakni digital skill atau keterampilan digital yang mana seorang ASN harus mampu dan memahami teknologi baik itu perangkat keras maupun perangkat lunak serta cara pengoperasiannya. Gagasan kreatif ini hadir sebagai bentuk mewujudkan smart ASN dalam mengasah digital skills dan juga mengembangkan kualitas sosialisasi berbasis media digital di UPDRS RS umum sungai dareh.

Untuk mewujudkan gagasan kreatif tersebut, kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan selama masa habituasi adalah sebagai berikut.

1. pengajuan usulan laporan aktualisasi kepada mentor
2. Diskusi dan mencari ide-ide dan referensi untuk bahan konten
3. Melapor ke Unit Promosi Kesehatan Rumah Sakit
4. Pembuatan rancangan video
5. Melakukan Promosi Konten

BAB IV

RENCANA JADWAL KEGIATAN AKTUALISASI

A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Matriks Jadwal Kegiatan Aktualisasi Yang Telah Dilaksanakan
Selama Masa Habitiasi Adalah Sebagai Berikut :

Tabel 4. Rencana Jadwal Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	September			Oktober	
		II	III	IV	V	VI
1.	Kegiatan Ke-1 pengajuan usulan laporan aktualisasi kepada mentor (10 september s/d 13 september 2025)					
2.	Kegiatan Ke-2 Diskusi dan mencari ide-ide dan referensi untuk bahan konten(13 september s/d 25 september 2025)					
3.	Kegiatan Ke-3 Melapor ke Unit Promosi Kesehatan Rumah Sakit (25 september s/d 30 September 2025)					
4.	Kegiatan Ke-4 Pembuatan rancangan video (1 oktober s/d 17 oktober 2025)					
5.	Kegiatan ke-5 Melakukan Promosi Konten(17 oktober s/d 20 oktober 2025).					

B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

Unit kerja : unit pengolahan darah UPTD rumah sakit umum sungai dareh kabupaten dharmasraya

Identifikasi isu : 1. Belum optimalnya penggunaan media sosial dalam penyampaian edukasi donor darah.

2. Kurangnya sosialisasi tatap muka

3. Kurangnya ketersediaan anggaran dan sarana prasarana

Isu yang diangkat : Kurangnya edukasi donor darah sukarela yang mengakibatkan kurangnya stok darah di unit pengolahan darah rumah sakit umum sungai dareh

Gagasan pemecahan isu: Belum optimalnya edukasi donor darah menggunakan media digital seperti media sosial gagasan tersebut berkaitan dengan MP. Smart ASN.

Tabel 5. Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Ouput/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Pihak pihak yang terkait	Potensial konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	pengajuan usulan laporan aktualisasi kepada mentor	Berkoordinasi dengan mentor terkait jam temu untuk melaksanakan konsultasi	Tersepakatinya mengenai waktu pelaksanaan konsultasi	Ber Orientasi Pelayanan saya sudah bersepakat tentang waktu pelaksaan dengan berdiskusi kepada mentor bertujuan	Peserta dan mentor	Tidak		Menjadikan konsultasi sebagai kebiasaan yang dilakukan dalam hal apapun dikantor. Kegiatan yang dilakukan

				<p>untuk meningkatkan kualitas layanan kesehatan.</p> <p>Akuntabel saya sudah bertanggung jawab waktu yang diberikan mentor</p> <p>Loyal saya sudah melakukan kegiatan sesuai aturan waktu temu dengan mentor</p> <p>Adaptif saya sudah menyesuaikan waktu temu dengan mentor</p> <p>Kolaboratif saya sudah bekerja sama dengan mentor untuk keberhasilan kegiatan</p>				<p>merupakan bentuk dari pengimplementasian visi rumah sakit sungai dareh “menciptakan sistem kelolah sakit yang yang baik, transparan dan akuntabel dengan sumber daya manusia yang profesional”</p>
--	--	--	--	--	--	--	--	--

		Melakukan pertemuan dengan mentor dan konsultasi dengan menyampaikan alur kegiatan aktualisasi dan meminta persetujuan dari mentor	Terkomunikasikannya bahan alur kegiatan aktualisas dan persetujuan mentor	<p>Akuntabel saya sudah bertanggung jawab menyampaikan bahan yang akan dikonsultasikan</p> <p>Kompeten saya sudah terbuka terhadap masukan dan kritikan untuk meningkatkan kemampuan.</p> <p>Loyal saya sudah melakukan kegiatan sesuai aturan dan arahan dari mentor</p> <p>Adaptif saya sudah menyesuaikan arahan yang yang diberikan mentor</p> <p>Kolaboratif saya sudah bekerja sama dengan mentor untuk keberhasilan kegiatan</p>	Peserta dan mentor	Tidak		
--	--	--	---	--	--------------------	-------	--	--

		Meminta persetujuan atasan untuk melaksanakan kegiatan.	Tersedianya lembar persetujuan dari mentor	<p>Akuntabel saya sudah bertanggung jawab menerima saran dan kritikan</p> <p>Kompeten saya telah terus belajar dan meningkatkan diri</p> <p>Humoris saya sudah menghargai pendapat dari mentor dengan jiwa terbuka</p>	Peserta	tidak		
2	Diskusi dan mencari ide-ide dan referensi untuk bahan konten	Melakukan konsultasi dengan mentor	Terlaksana konsultasi dengan mentor	<p>Berorientasi pelayanan saya sudah mencari ide ide dan referensi dengan berdiskusi bersama mentor untuk meningkatkan pelayanan dan informasi pelayanan kesehatan</p> <p>Akuntabel saya telah bertanggung jawab mencari referensi untuk edukasi donor darah</p> <p>Kompeten saya</p>	Peserta dan mentor	Tidak		Menjadikan diskusi sebagai kebiasaan apapun kegiatan dikantor. Kegiatan yang dilakukan merupakan bentuk dari pengimplementasian visi rumah sakit sungai dareh “memenuhi segala kebutuhan sarana dan prasarana pelayanan rumah sakit yang

				<p>sudah terbuka terhadap masukan dan kritikan untuk meningkatkan kemampuan.</p> <p>Loyal saya telah melakukan kegiatan sesuai aturan dan arahan dari mentor</p> <p>Adaptif saya telah menyesuaikan arahan yang yang diberikan mentor</p> <p>Kolaboratif saya sudah bekerja sama dengan mentor untuk keberhasilan kegiatan</p>				<p>bermutu,efektif dan efesien</p>
--	--	--	--	---	--	--	--	---

		berdiskusi dan meminta saran dari staff UPDRS	terkumpulnya beberapa ide dari semua staff UPDRS	<p>Harmonis Saya sudah menghargai staff lainnya yang telah memberikan ide.</p> <p>Saya sudah terbuka setiap ide yang di berikan staff lainnya merupakan bentuk nilai kolaboratif</p> <p>Adaptif saya telah menyesuaikan semua ide yang diberikan</p>	Peserta dan staff UPDRS	Tidak		
		Mencatat saran dan ide dari mentor dan staff UPDRS	Terdapatnya saran dan ide dari mentor dan staff UPDRS	<p>Akuntabel saya telah bertanggung jawab menerima saran dan kritikan</p> <p>Kompeten saya sudah terus belajar dan meningkatkan diri</p> <p>Humoris saya sudah menghargai pendapat dari mentor dengan jiwa terbuka</p>	Peserta	Tidak		

3	Melapor ke Unit Promosi Kesehatan Rumah Sakit		Terlaksananya proses diskusi dengan Unit Promosi Kesehatan Rumah Sakit.	Melapor pada Unit Promosi Kesehatan merupakan implementasi penerapan Manajemen ASN berbasis kompetensi, yang mana akan menyampaikan dan berdiskusi mengenai ide dan gagasan yang telah di susun setelah di setujui oleh Mentor.				Melapor ke Unit Promosi Kesehatan Rumah Sakit merupakan wujud penguatan nilai Organisasi Kolaboratif dimana dapat melakukan kerjasama yang baik dengan atasan. Kegiatan yang dilakukan merupakan bentuk dari pengimplementasian visi rumah sakit sungai dareh “ menciptakan sistem kelolah sakit yang yang baik, transparan dan akuntabel dengan sumber
		Menyampaikan Maksud dan Tujuan	Foto penyampaian maksud dan tujuan	Saya sudah memegang teguh ideologi Pancasila, Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, setia kepada Negara	Peserta dan kepala ruangan PKRS	Tidak		

				<p>Kesatuan Republik Indonesia, dan pemerintahan yang sah saat menyampaikan maksud dan tujuan melapor ke Unit Promosi Kesehatan Rumah Sakit dengan cara memakai baju pemerintah (Loyal)</p> <p>Saya telah menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama saat menyampaikan maksud dan tujuan melapor ke Unit Promosi Kesehatan Rumah Sakit dengan cara memaparkan ide rancangan yang akan dilakukan. (Kolaboratif)</p>				<p>daya manusia yang profesional”</p>
--	--	--	--	---	--	--	--	--

		Meminta saran dan masukan	Foto meminta saran masukan	Saya sudah melakukan perbaikan tiada henti saat meminta saran dan masukan dengan meminta saran dan masukan saat melapor ke Unit Promosi Kesehatan Rumah Sakit dengan cara bertanya dan diskusi model rancangan aktualisasi. (Berorientasi Pelayanan)	Peserta dan kepala ruangan PKRS	Tidak		
		Mencatat hasil diskusi	Foto catatan saran dari kepala unit promosi rumah sakit	Saya telah melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik dalam mencatat hasil diskusi saat melapor	Peserta	Tidak		

				ke Unit Promosi Kesehatan Rumah Sakit dengan cara menuliskan hasil diskusi di buku agenda dengan lengkap sesuai saran dan masukan. (Kompeten)				
4	Pembuatan rancangan video		Tersedianya Rancangan konten	Membuat Rancangan konten mengenai alur pengolahan darah di UPDRS, merupakan implementasi penerapan Smart ASN dengan upaya cakap digital mampu menggunakan teknologi terbaru dalam mewujudkan pelayanan publik yang prima.				Membuat rancangan berkas merupakan wujud penguatan nilai Organisasi Kompeten sebagaimana mampu Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah. Kegiatan yang dilakukan merupakan bentuk dari pengimplementasian visi rumah sakit sungai dareh

		Menulis isi (point) materi	Terdapatnya materi video	Kompeten saya sudah menignkatakan kopetensi diri untuk menjawab tantangan yang berubah Adaptif saya sudah cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan	Peserta	Tidak		“memenuhi segala kebutuhan sarana dan prasarana pelayanan rumah sakit yang bermutu,efektif dan efesie
		Proses editing materi kedalam bentuk konten	Terlaksananya proses editing	Saya telah Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas saat membuat rancangan konten pada proses editing materi kedalam bentuk video atau foto <i>dengan cara menggunakan aplikasi Canva dan Capcut.</i>	Peserta	Tidak		

				<p>(Adaptif)</p> <p>Saya sudah meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah saat membuat rancangan konten pada proses editing materi kedalam bentuk video dan foto dengan cara melakukan editing menggunakan semua fitur yang tersedia di aplikasi Canva dan Capcut sesuai kebutuhan.</p> <p>(Kompeten)</p>				
--	--	--	--	--	--	--	--	--

		meminta saran dan masukan hasil editing	Foto saran dan masukan	<p>Saya telah Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi saat membuat rancangan konten dalam meminta saran dan masukan hasil editing <i>dengan cara bertanya ke rekan kerja dan mentor materi dan hasil konten.</i></p> <p>(Kolaboratif</p> <p>Saya telah Menghargai setiap orang tanpa membedakan latar belakang saat membuat rancangan konten dalam meminta saran dan masukan hasil editing <i>dengan cara mencatat di lembar catatan dukungan dan</i></p>	Peserta dan kepala ruangan PKRS	Tidak		
--	--	---	------------------------	---	---------------------------------	-------	--	--

				<i>me-revisi</i> (Harmonis)				
--	--	--	--	---------------------------------------	--	--	--	--

		Menyempurkan konten	Terdapat video edukasi yang telah disempurnakan	Saya telah melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi saat membuat rancangan konten pada proses menyempurnakan konten <i>dengan cara merubah editing konten sesuai catatan saran dan masukan.</i> (Akuntabel	Peserta	Tidak		
--	--	---------------------	---	---	---------	-------	--	--

5.	Melakukan Promosi Konten		Terbitnya Konten di Media Sosial rumah sakit dan UPDRS sungai dareh	Melakukan Promosi Konten merupakan implementasi penerapan Smart ASN dengan Cakap Bermedia digital sehingga mampu mewujudkan efisiensi dan inovasi penggunaan media digital mengikuti perkembangan teknologinya.				Kegiatan yang dilakukan merupakan bentuk dari pengimplementasian visi rumah sakit sungai dareh “memenuhi segala kebutuhan sarana dan prasarana pelayanan rumah sakit yang bermutu, efektif dan efisien”
		Promosi Konten yang telah di Upload di Platform Digital rumah sakit dan UPDRS	Tangkap Layar promosi link.	Saya telah terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas saat melakukan promosi konten pada kegiatan promosi konten yang telah di Upload di Media Sosial Rumah Sakit <i>dengan cara membagikan Link</i>	Peserta	Tidak		Kegiatan yang dilakukan merupakan bentuk dari pengimplementasian visi rumah sakit sungai dareh “memenuhi segala kebutuhan sarana dan prasarana pelayanan rumah

				<p><i>Konten ke Petugas RS, Pasien, maupun keluarga Pasien melewati share link di whatsapp chat, atau share video di akun media sosial pribadi.</i></p> <p>(Adaptif)</p>				<p>sakit yang bermutu, efektif dan efisien</p>
		Melakukan Evaluasi Promosi Konten	Foto dokumentasi	<p>Saya sudah memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi saat melakukan promosi konten dalam proses evaluasi <i>dengan cara bertanya secara langsung ke petugas Rumah Sakit, dan Pasien terhadap konten yang di sajikan.</i></p> <p>(Kolaboratif)</p>	Peserta dan petugas RSUD	Tidak		

				<p>Saya telah membangun lingkungan kerja yang kondusif saat melakukan promosi konten dalam evaluasi <i>dengan cara mengucapkan terimakasih atas masukan dan pujian yang diberikan.</i> (Harmonis)</p>				
--	--	--	--	--	--	--	--	--

C. Matrik Rekapitulasi Rencana Habitiasi NND PNS (BerAKHLAK)

Tabel 6. Matrik Rekapitulasi Habitiasi NND PNS (BerAKHLAK)

No	Mata Pelatihan	Kegiatan					Jumlah Aktualisasi per MP
		Ke-1	Ke-2	Ke-3	Ke-4	Ke-5	
1.	Berorientasi Pelayanan	1	1	1	0	0	3
2.	Akuntabel	3	2	0	1	0	6
3.	Kompeten	2	3	1	2	0	8
4.	Harmonis	1	2	0	1	1	5
5.	Loyal	2	1	1	0	0	4
6.	Adaptif	2	2	0	3	1	8
7.	Kolaboratif	2	2	1	1	1	7
Jumlah MP yang Diaktualisasikan per Kegiatan		13	13	4	8	3	41

D. Capaian Penyelesaian *Core Issue*

Tabel 7. Capaian Penyelesaian *Core Issue*

Kondisi <i>Core Issue</i>	
Sebelum Aktualisasi	Setelah Aktualisasi
Sebelum pelaksanaan kegiatan aktualisasi, masi banyaknya pendonor keluarga pengganti dan sedikitnya pendonor sukarela yang mengakibatkan kurangnya stok darah di UPDRS sungai dareh. Kurangnya stok darah diakibatkan oleh belum optimalisasimya edukasi menggunakan media sosial instagram dimana salah satu faktor utama banyak masyarakat belum mendapatkan informasi tentang donor darah dan rendahnya kesadaran dan pengetahuan masyarakat pentingnya donor darah,prosedur yang aman dan manfaatnya bagi kesehatan diri sendiri serta orang lain sering kali menghambat partisipasi. Biasanya UPDRS mengedukasi dan memberikan informasi donor darah menggunakan leaflet yang ada diruangan UPDRS yang tidak efisien karena jangkauan audiens yang mengharuskan datang ke UPDRS.	Setelah pelaksanaan aktualisasi, pendonor sukarela mengalami peningkatan yang signifikan melalui edukasi media sosial instagram .memalui video edukasi yang telah di posting di instagram RSUD Sungai Dareh dan UPDRS, masyarakat telah mendapatkan dan mengetahui pentingnya donor darah,prosedur yang aman dan manfaatnya bagi kesehatan diri sendiri serta orang lain. Melalui edukasi media sosial instagram ini masyarakat bisa membagikan informasi kepada teman,keluarga sehingga edukasi dan informasi tentang donor darah dibagikan secara luas.

E. Manfaat Terselesainya *Core Issue*

1. Manfaat bagi Individu

Pelaksanaan kegiatan ini memberikan manfaat besar bagi individu karena meningkatkan kompetensi dan akuntabilitas dalam pemberian edukasi dan informasi secara digital. Pegawai menjadi lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi dan memiliki kemampuan baru dalam menggunakan aplikasi berbasis digital seperti instagram dan aplikasi editing seperti canva dan capcut. Selain itu, penerapan nilai loyal dan berorientasi pelayanan terlihat dari komitmen pegawai dalam memberikan materi donor darah berbentuk video yang mudah dipahami. Peningkatan kemampuan ini menjadikan ASN lebih profesional dan siap menghadapi perubahan zaman di lingkungan kerja.

2. Manfaat bagi Unit Kerja

Bagi unit kerja, kegiatan ini memperluas penyebaran informasi dan edukasi yang lebih efisien dan transparan, sejalan dengan nilai akuntabel dan kompeten. Belum optimalnya penggunaan media sosial instagram untuk edukasi donor darah yang mengakibatkan kurangnya stok darah, sekarang telah meningkat dan termotivasinya pendonor secara sukarela yang dapat menjaga ketersediaan stok darah agar stabil di UPDRS . Nilai kolaboratif juga tercermin melalui kerja sama antara petugas UPDRS dan petugas PKRS dalam memastikan keberhasilan pembuatan dan penguploadan konten edukasi di instagram RSUD Sungai Dareh. Dengan demikian, instansi mampu memberikan pelayanan yang lebih cepat dan berkualitas kepada masyarakat sesuai semangat berorientasi pelayanan.

3. Manfaat bagi Stakeholder

Bagi masyarakat dan stakeholder, manfaat kegiatan ini masyarakat mendapatkan informasi tentang donor darah yang aman, manfaat untuk kesehatan diri sendiri dan untuk orang lain menerima tranfusi darah.

F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

No	Kegiatan	Output	Durasi dan Waktu	Para pihak Terlibat	Sumber Biaya	Keterangan
1	Pembuatan poster tempel di lingkungan RSUD	Foto dokumentasi	-	Peserta dan PKRS	-	-

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1. Kegiatan Ke-1

Kegiatan konsultasi dengan mentor yang mengawali tahapan kegiatan aktualisasi ini memuat nilai-nilai dasar akuntabel, adaptif, loyal, harmonis, kompeten dan kolaboratif. Kegiatan ini menjadi dasar dan pedoman pelaksanaan kegiatan-kegiatan selanjutnya.

2. Kegiatan Ke-2

Pada kegiatan ini dilakukan konsultasi bersama dengan mentor dan staff UPDRS untuk mendiskusikan, mencari ide-ide untuk konten edukasi donor darah dan mendiskusikan teknis berlajalannya kegiatan aktualisasi. Tahapan ini menerapkan nilai-nilai dasar akuntabel, adaptif, loyal, harmonis, kolaboratif dan kompeten.

3. Kegiatan Ke-3

Pada kegiatan pelaporan ke Unit Promosi Kesehatan Rumah Sakit dengan maksud meminta izin kepada kepala ruangan PKRS untuk pengaplotan konten edukasi donor darah dan juga meminta saran tentang pembuatan konten donor darah Hal ini untuk meminimalisir adanya miskom antara updrs dan pkrs . Nilai dasar yang diterapkan pada kegiatan ini yaitu akuntabel, adaptif, loyal, harmonis, kolaboratif, berorientasi pelayanan, dan kompeten.

4. Kegiatan Ke-4

Setelah saran dan masukan terkumpul setelah itu pembuatan point-point materi yang akan dimasukkan kedalam bentuk video dengan menggunakan aplikasi canva dan capcut ,setelah proses editing kemudian meminta saran tentang konten video kepada mentor, staff updrs dan kepala ruangan pkrs dan kemudian penyempurnaan konten video edukasi donor darah. Kegiatan ini memuat nilai-nilai dasar Akuntabel, adaptif, harmonis, loyal, kolaboratif, berorientasi pelayanan dan kompeten selama proses aktualisasi kegiatan.

5. Kegiatan Ke-5

Pada kegiatan ini setelah terbitnya konten video edukasi donor darah di instagram RSUD dilakukan promosi melalui membagikan link konten ke petugas rs, pasien, maupun keluarga pasien melewati share link di whatsapp chat, atau share video di akun media sosial pribadi. Pada kegiatan ini terealisasi nilai dasar ASN yaitu akuntabel, loyal, adaptif, berorientasi pelayanan, harmonis, kompeten dan kolaboratif.

B. Rekomendasi

1. Untuk Penyelenggara Pelatihan

Penyelenggaraan Latihan Dasar CPNS ini diharapkan menjadi kegiatan yang berkelanjutan karena sangat membantu pembentukan karakter ASN yang profesional, berkualitas dan mampu menerapkan nilai – nilai BerAKHLAK. Dan diharapkan para peserta tetap dibimbing sampai kegiatan ini selesai.

2. Untuk Instansi

Penulis berharap hasil dari aktualisasi ini akan terus dapat dijalankan dan bersama dengan seluruh staff UPDRS untuk menjadikan media sosial instagram ini menjadi media edukasi atau pemberian informasi seputar donor darah, informasi stok darah dll. Besar harapan penulis dengan adanya konten video atau informasi tentang donor darah ini bakal di optimalkan dengan edukasi-edukasi lewat media lainnya supaya informasi sampai kemasyarakat dan demikian pelayanan darah akan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Lembaga Administrasi Negara. 2021. Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil : Manajemen ASN.
- Lembaga Administrasi Negara. 2021. Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil : Smart ASN.
- Dharmasraya.go.id. Visi Misi. Diakses pada 27 Agustus 2025, dari <https://dharmasrayakab.go.id/dashboard/profil/visi-misi>
- Peraturan Bupati Dharmasraya Nomor 31 Tahun 2019 tentang Peraturan Internal Rumah Sakit Umum Daerah Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya.
- Kementerian Kesehatan RI. (2022). *Transformasi Digital Kesehatan*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 91 Tahun 2015 Tentang *Standar Pelayanan Transfusi Darah*
- Peraturan Pemerintah No 11 Tahun 2017 Tentang *Menejemen Pegawai Negeri Sipil*

LAMPIRAN

1. LAMPIRAN LAPORAN MINGGUAN 1

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Nama : M.Fikri, A.Md.Kes
NIP : 200205162025051003
Jabatan : Teknisi Transfusi Darah Terampil
Instansi : UPTD RSUD Sungai Dareh
No. Absen : A17.3.23
Angkatan : XVII

A. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan 1	pengajuan usulan laporan aktualisasi kepada mentor
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	10-13 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/evidence	<ol style="list-style-type: none">1. Tersepakatinya mengenai waktu pelaksanaan konsultasi2. Terkomunikasikannya bahan alur kegiatan aktualisas dan persetujuan mentor3. Tersedianya lembar persetujuan yang ditandatangani mentor
<p>Uraian Kegiatan yang dilaksanakan :</p> <p>A. Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi</p> <p>Tahapan Kegiatan 1 : Berkoordinasi dengan mentor terkait jam temu untuk melaksanakan konsultasi</p> <p>a) Akuntabel, Saya datang tepat waktu sesuai jadwal yang telah disepakati</p> <p>b) Harmonis, Saya menjaga adab dan sopan santun dalam berkomunikasi dengan mentor</p> <p>c) Adaptif, Saya berusaha mengatur jadwal konsultasi agar tidak mengganggu agenda atasan</p> <p>d) Loyal, Saya melaksanakan konsultasi dengan penuh dedikasi dan serius.</p> <p>Tahapan Kegiatan 2 : Melakukan pertemuan dengan mentor dan konsultasi dengan menyampaikan alur kegiatan aktualisasi dan meminta persetujuan dari mentor</p>	

- a) **Kolaboratif**, Saya menerima saran dan arahan dari mentor dan atasan
- b) **Harmonis**, Saya menjaga adab dan sopan santun dalam berkomunikasi
- c) **Kompeten**, Saya bertukar pikiran dan diskusi dengan mentor saya
- d) **Akuntabel**, Saya mencatat semua hasil diskusi dengan atasan
- e) **Loyal**, Saya membahas permasalahan dengan atasan untuk kepentingan bersama

Tahapan Kegiatan 3 : Meminta persetujuan atasan untuk melaksanakan kegiatan

- a) **Akuntabel**, Saya melaksanakan rancangan aktualisasi dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan tidak menyalahi wewenang.
- b) **Loyal**, Saya menjaga nama baik pimpinan dan instansi dalam rancangan aktualisasi atas izin yang telah diberikan.
- c) **Kolaboratif**, Saya berkoordinasi dengan atasan dalam setiap langkah kegiatan sehingga tercipta kerja sama yang baik dan sinergis.

B. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence

Tahapan Kegiatan 1 : Berkoordinasi dengan mentor terkait jam temu untuk melaksanakan konsultasi

Penulis berkomunikasi lewat aplikasi whatsapp untuk rencana jadwal konsultasi dengan mentor terkait jam temu..

Bukti Fisik/Evidence:

Tangkap layar chat whatsapp dengan mentor terkait jam temu untuk pelaksanaan konsultasi.

Tahapan Kegiatan 2 : Melakukan pertemuan dengan mentor dan konsultasi dengan menyampaikan alur kegiatan aktualisasi dan meminta persetujuan dari mentor

Penulis menyampaikan rencana terkait dengan aktualisasi yang akan dilakukan kepada mentor melalui tabel rencana jadwal aktualisasi. Penulis juga berdiskusi terkait kegiatan yang telah dirancang dan

meminta saran serta masukan dari mentor. Selanjutnya penulis mencatat semua masukan dan rekomendasi dari mentor untuk digunakan dalam perbaikan rencana.

Bukti Fisik/Evidence:

Foto dokumentasi penulis dengan mentor saat melakukan konsultasi.

Tahapan Kegiatan 3 : Meminta persetujuan atasan untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi

Penulis melakukan pembuatan surat persetujuan yang akan diberikan dan ditanda tangani oleh mentor terkait pelaksanaan aktualisasi. Surat kemudian akan diserahkan kepada mentor untuk mendapatkan persetujuan.

Bukti Fisik/Evidence: Surat Persetujuan: surat persetujuan yang telah ditanda tangani oleh mentor.

C. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Berikut adalah deskripsi mengenai proses dan kualitas produk dari kegiatan :

a) Berkoordinasi dengan mentor terkait jam temu untuk melaksanakan konsultasi

Pada tahapan kegiatan pertama ini penulis berkoordinasi dengan mentor terkait jam temu dengan menelpon langsung melalui aplikasi whatsapp untuk konsultasi terkait kegiatan aktualisasi yang akan dilaksanakan dengan mentor. Berkoordinasi jam temu ini dibutuhkan agar tidak mengganggu kegiatan atau tugas mentor.

Kualitas Produk:

Penulis mendapatkan jam temu yang fleksibel di luar jam kerja mentor di instansi.

b) Melakukan konsultasi terkait rancangan aktualisasi.

Penulis melakukan konsultasi dengan mentor dengan membawa hasil rancangan aktualisasi yang telah dibuat dan jadwal kegiatan yang direncanakan. Lalu penulis mendiskusikan setiap rencana yang telah tertulis dengan mentor dan meminta saran serta tambahan yang diperlukan untuk kegiatan yang akan dilaksanakan.

Kualitas Produk:

Konsultasi berlangsung dengan lancar dan penulis mendapatkan masukan terkait rencana kegiatan aktualisasi yang akan dilaksanakan.

c) Meminta persetujuan atasan untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi

Pada tahapan ini penulis membuat surat persetujuan yang akan diajukan kepada mentor setelah menyelesaikan konsultasi dan sudah disetujui mentor terkait rancangan. Surat persetujuan mentor ini diberikan kepada mentor untuk ditandatangani.

Kualitas Produk:

Penulis mendapatkan persetujuan mentor secara resmi dibuktikan dengan surat persetujuan yang telah ditandatangani oleh mentor.

D. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Manfaat dari kegiatan yang dilaksanakan jika dikaitkan dengan visi bupati Kabupaten Dharmasraya “Menuju Dharmasraya Mandiri dan Berbudaya” adalah mendukung pencapaian tujuan meningkatkan kualitas sumberdaya manusia melalui peningkatan kesehatan, kecakapan, keahlian, sikap, dan moralitas sebagai upaya untuk meningkatkan produktivitas, inovasi dan keharmonisan masyarakat.

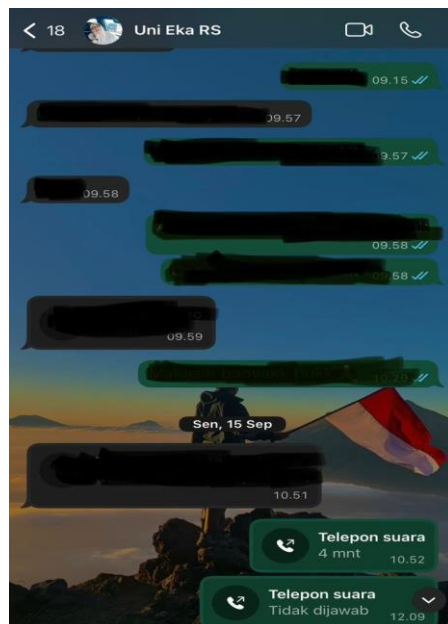
E. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Apabila pelaksanaan kegiatan seperti tersedianya jadwal konsultasi dengan mentor, catatan dan dokumentasi foto konsultasi, serta lembar persetujuan yang ditandatangani atasan tidak dilakukan sesuai dengan nilai ASN BerAKHLAK, maka unit kerja berpotensi menghadapi beberapa dampak negatif. Kurangnya akuntabilitas dapat menimbulkan ketidakjelasan pertanggung jawaban, sehingga hasil kegiatan sulit diverifikasi. Hilangnya sikap harmonis akan memicu miskomunikasi antara mentor, peserta, dan atasan, yang akhirnya mengganggu kelancaran kerja sama. Selain itu, tanpa sikap loyal, kegiatan dapat kehilangan arah dan tidak mendukung tujuan organisasi secara penuh. Kurangnya kompetensi dalam pengelolaan administrasi juga berisiko menurunkan kualitas

laporan, sementara absennya orientasi pelayanan serta kolaborasi membuat proses pembelajaran tidak optimal dan berdampak pada menurunnya profesionalitas unit kerja di mata masyarakat maupun instansi terkait.

F. Teknik Aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence:

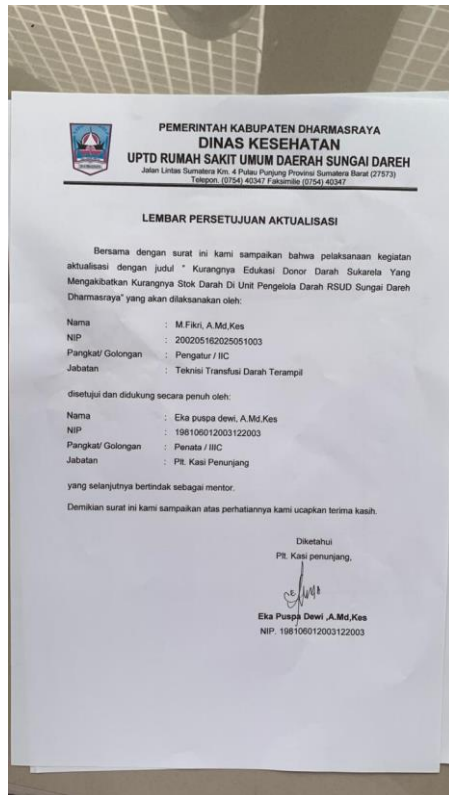
a) Tersepakatinya mengenai waktu pelaksanaan konsultasi



b) Terkomunikasikannya bahan alur kegiatan aktualisas dan persetujuan mentor



c) Tersedianya lembar persetujuan yang ditandatangani mentor



B. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Mentor

Nama Peserta		M.Fikri, A.Md,Kes		
Satuan kerja		UPTD RSUD Sungai Sungai Dareh		
Tempat Aktualisasi		UPTD RSUD Sungai Sungai Dareh		
No	Tanggal/ Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Couch
1				

C. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		M.Fikri, A.Md,Kes			
Satuan Kerja		UPTD RSUD Sungai Dareh			
Tempat Aktualisasi		UPTD RSUD Sungai Dareh			
No.	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Media Komunikasi (Telp/WA/LMS/Email/dll)	Paraf Coach

2. LAMPIRAN LAPORAN MINGGUAN 2

Judul Kegiatan 2	Diskusi dan mencari ide-ide dan referensi untuk bahan konten
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	13-25 September 2025
Daftar Lampiran Kegiatan/Evidence	1. Terlaksanya konsultasi dengan mentor 2. terkumpulnya beberapa ide dari semua staff UPDRS 3. Terdapatnya saran dan ide dari mentor dan staff UPDRS
Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan	
A. Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi Tahapan Kegiatan 1 : Melakukan konsultasi dengan mentor <ul style="list-style-type: none"> a) Akuntabel, Saya datang tepat waktu sesuai jadwal yang telah disepakati b) Harmonis, Saya menjaga adab dan sopan santun dalam berkomunikasi dengan mentor c) Adaptif, Saya berusaha mengatur jadwal konsultasi agar tidak mengganggu agenda atasan d) Loyal, Saya melaksanakan konsultasi dengan penuh dedikasi dan serius. 	

Tahapan Kegiatan 2 : berdiskusi dan meminta saran dari staff UPDRS

- a) **Kolaboratif**, Saya menerima saran dan arahan dari beberapa staff UPDRS
- b) **Harmonis**, Saya menjaga adab dan sopan santun dalam berkomunikasi
- c) **Kompeten**, Saya bertukar pikiran dan diskusi dengan staff UPDRS
- d) **Akuntabel**, Saya mencatat semua hasil diskusi dengan staff UPDRS
- e) **Loyal**, Saya membahas permasalahan dengan staff UPDRS untuk kepentingan bersama

Tahapan Kegiatan 3 : Mencatat saran dan ide dari mentor dan staff UPDRS

- a) **Akuntabel**, Saya Mencatat semua hasil dan diskusi dengan staff UPDRS
- b) **Loyal**, Saya mencatat dengan dedikasi dan tanggung jawab
- c) **Kolaboratif**, Saya berkoordinasi dengan staff updrs dalam setiap langkah kegiatan sehingga tercipta kerja sama yang baik dan sinergis.

B. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence

Tahapan Kegiatan 1 : Melakukan konsultasi dengan mentor

Penulis melakukan konsultasi dengan mentor terkait rancangan aktualisasi bersama staff UPDRS untuk meminta beberapa ide dan saran

Bukti Fisik/Evidence:

Foto Dokumentasi dengan mentor

Tahapan Kegiatan 2 : berdiskusi dan meminta saran dari staff UPDRS

Penulis menyampaikan rencana terkait dengan aktualisasi yang akan dilakukan kepada staff melalui tabel rencana jadwal

aktualisasi. Penulis juga berdiskusi terkait kegiatan yang telah dirancang dan meminta saran serta masukan dari staff UPDRS . Selanjutnya penulis mencatat semua masukan dan rekomendasi dari staff UPDRS untuk digunakan dalam perbaikan rencana atau penambahan rencana .

Bukti Fisik/Evidence:

Foto dokumentasi kegiatan diskusi dengan staff UPDRS.

Tahapan Kegiatan 3 : Mencatat saran dan ide dari mentor dan staff UPDRS

Penulis melakukan pencatatan saran dan ide dari mentor dan staff UPDRS untuk pelaksanaan aktualisasi.

Bukti Fisik/Evidence:

Foto dokumentasi catatan tulis tangan saran dan ide.

C. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Berikut adalah deskripsi mengenai proses dan kualitas produk dari kegiatan 2:

1. Melakukan konsultasi dengan mentor

Pada tahapan kegiatan ini penulis melakukan konsultasi lagi dengan mentor meminta saran dan ide terkait pelaksanaan aktualisasi yang akan dilaksanakan.

Kualitas Produk:

Foto dokumentasi konsultasi dengan mentor

2. berdiskusi dan meminta saran dari staff UPDRS

Penulis melakukan konsultasi dengan staff updrs dengan memperlihatkan hasil rancangan aktualisasi yang telah dibuat dan jadwal kegiatan yang direncanakan. Lalu penulis mendiskusikan setiap rencana yang telah tertulis dengan staff uprds dan meminta saran serta tambahan yang diperlukan untuk kegiatan yang akan dilaksanakan.

Kualitas Produk:

Konsultasi berlangsung dengan lancar dan penulis mendapatkan masukan terkait rencana kegiatan aktualisasi yang akan

dilaksanakan.

3. Mencatat saran dan ide dari mentor dan staff UPDRS

Pada tahapan ini penulis mencatat saran dan ide dari mentor dan staff updrs terkait kegiatan pelaksanaan aktualisasi.

Kualitas Produk:

Penulis mendapatkan saran dan ide kegiatan aktualisasi.

D. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Manfaat dari kegiatan yang dilaksanakan jika dikaitkan dengan visi bupati Kabupaten Dharmasraya “Menuju Dharmasraya Mandiri dan Berbudaya” adalah mendukung pencapaian tujuan meningkatkan kualitas sumberdaya manusia melalui peningkatan kesehatan, kecakapan, keahlian, sikap, dan moralitas sebagai upaya untuk meningkatkan produktivitas, inovasi dan keharmonisan masyarakat.

E. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Apabila pelaksanaan kegiatan seperti tersedianya jadwal konsultasi dengan mentor, catatan dan dokumentasi foto konsultasi, serta lembar persetujuan yang ditandatangani atasan tidak dilakukan sesuai dengan nilai ASN BerAKHLAK, maka unit kerja berpotensi menghadapi beberapa dampak negatif. Kurangnya akuntabilitas dapat menimbulkan ketidakjelasan pertanggungjawaban, sehingga hasil kegiatan sulit diverifikasi. Hilangnya sikap harmonis akan memicu miskomunikasi antara mentor, peserta, dan atasan, yang akhirnya mengganggu kelancaran kerja sama. Selain itu, tanpa sikap loyal, kegiatan dapat kehilangan arah dan tidak mendukung tujuan organisasi secara penuh. Kurangnya kompetensi dalam pengelolaan administrasi juga berisiko menurunkan kualitas laporan, sementara absennya orientasi pelayanan serta kolaborasi membuat proses pembelajaran tidak optimal dan berdampak pada menurunnya profesionalitas unit kerja di mata masyarakat maupun instansi terkait

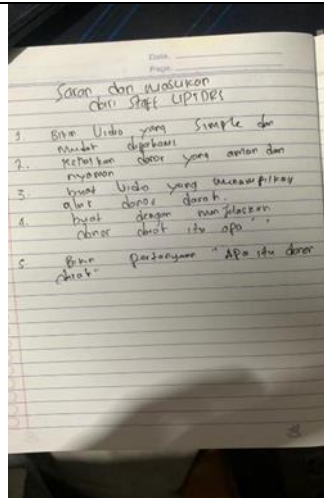
F. Teknik Aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence:



Gambar 1. Terlaksanya Konsultasi Dengan Mentor



Gambar 2. Terlaksananya Diskusi Dengan Staff UPDRS



Gambar 3. Terdapatnya saran dan ide dari mentor dan staff UPDRS

F. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Mentor

Nama Peserta		M.Fikri, A.Md,Kes		
Satuan kerja		UPTD RSUD Sungai Sungai Dareh		
Tempat Aktualisasi		UPTD RSUD Sungai Sungai Dareh		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Couch
1				

G. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		M.Fikri, A.Md,Kes			
Satuan Kerja		UPTD RSUD Sungai Dareh			
Tempat Aktualisasi		UPTD RSUD Sungai Dareh			
No.	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Media Komunikasi (Telp/WA/LMS/Email/dll)	Paraf Coach

A. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 3

Judul Kegiatan 3	Melapor ke Unit Promosi Kesehatan Rumah Sakit
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	25-30 September 2025
Daftar Lampiran Kegiatan/Evidence	1. Foto penyampaian maksud dan tujuan 2. Foto meminta saran masukan 3. Foto catatan saran dari kepala unit promosi rumah sakit
Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan	
A. Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi 1. Tahapan Kegiatan 1 : Menyampaikan Maksud dan Tujuan a) Akuntabel , Saya datang tepat waktu sesuai jadwal yang telah disepakati b) Harmonis , Saya menjaga adab dan sopan santun dalam berkomunikasi dengan kepala ruangan PKRS c) Adaptif , Saya berusaha mengatur jadwal konsultasi agar tidak mengganggu agenda atasan d) Loyal , Saya melaksanakan konsultasi dengan penuh dedikasi dan serius. 2. Tahapan Kegiatan 2 : Meminta saran dan masukan a) Kolaboratif , Saya menerima saran dan arahan dari kepala ruangan PKRS b) Harmonis , Saya menjaga adab dan sopan santun dalam berkomunikasi c) Kompeten , Saya bertukar pikiran dan diskusi dengan kepala ruangan PKRS d) Loyal , Saya membahas permasalahan dengan kepala ruangan PKRS untuk kepentingan bersama 3. Tahapan Kegiatan 3 : Mencatat hasil diskusi a) Akuntabel , Saya Mencatat semua hasil dan diskusi dengan kepala ruangan PKRS b) Loyal , Saya mencatat dengan dedikasi dan tanggung jawab	

<p>c) Kolaboratif, Saya berkoordinasi dengan kepala ruangan PKRS dalam setiap langkah kegiatan sehingga tercipta kerja sama yang baik dan sinergis.</p>
<p>B. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence</p> <p>1. Tahapan Kegiatan 1 : Menyampaikan Maksud dan Tujuan</p> <p>Penulis menghubungi kepala ruangan PKRS dan membuat janji untuk diskusi terkait pelaksanaan aktualisasi yang melibatkan unit promosi kesehatan/PKRS dengan tujuan untuk meminta izin kepada unit promosi kesehatan rumah sakit terkait pengaplotan konten video di instagram rumah sakit.</p> <p>Bukti Fisik/Evidence:</p> <p>Foto dokumentasi dengan kepala ruangan PKRS dengan maksud meminta izin dan telah terlaksana.</p> <p>2. Tahapan Kegiatan 2 : Meminta saran dan masukan.</p> <p>Penulis menyampaikan rencana terkait dengan aktualisasi yang akan dilakukan kepada kepala ruangan PKRS. Penulis juga berdiskusi terkait kegiatan yang telah dirancang dan meminta saran serta masukan dari kepala ruangan PKRS.</p> <p>Bukti Fisik/Evidence:</p> <p>Foto dokumentasi dengan kepala ruangan PKRS memberi saran dan masukan tentang rancangan pembuatan video konten.</p> <p>3. Tahapan Kegiatan 3 : Mencatat hasil diskusi</p> <p>Penulis melakukan pencatatan saran dan masukan dari kepala rumah ruangan PKRS, saran dan masukan akan di masukan kedalam video konten.</p> <p>Bukti Fisik/Evidence:</p> <p>Catatan saran dan masukan dari kepala ruangan PKRS.</p>
<p>C. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan</p> <p>Berikut adalah deskripsi mengenai proses dan kualitas produk dari kegiatan 3:</p>

1. Menyampaikan Maksud dan Tujuan

Pada tahapan kegiatan pertama ini penulis melakukan pertemuan dengan kepala ruangan PKRS secara langsung terkait perizinan pengaplotan video konten di akun media sosial.

Kualitas Produk:

Penulis mendapatkan izin dari kepala ruangan PKRS untuk pengaplotan video konten di media sosial Rumah sakit..

2. Meminta saran dan masukan.

Penulis melakukan konsultasi dengan kepala ruangan PKRS dengan membawa hasil rancangan aktualisasi yang telah dibuat Lalu Meminta Saran Masukan Terkait isi konten video .

Kualitas Produk:

Konsultasi berlangsung dengan lancar dan adanya saran untuk kegiatan aktualisasi yang akan dilaksanakan.

3. Mencatat hasil diskusi

Pada tahapan ini penulis mencatat saran dan masukan dari kepala ruangan PKRS yang telah memberikan izin, saran masukan untuk pelaksanaan aktualisasi.

Kualitas Produk:

Penulis mendapatkan izin,saran dan masukan dari kepala ruangan PKRS.

D. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Manfaat dari kegiatan yang dilaksanakan jika dikaitkan dengan visi bupati Kabupaten Dharmasraya “Menuju Dharmasraya Mandiri dan Berbudaya” adalah mendukung pencapaian tujuan meningkatkan kualitas sumberdaya manusia melalui peningkatan kesehatan, kecakapan, keahlian, sikap, dan moralitas sebagai upaya untuk meningkatkan produktivitas, inovasi dan keharmonisan masyarakat.

E. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Apabila kegiatan ini tidak dilakukan sesuai dengan nilai dasar ASN, maka

akan timbul berbagai dampak negatif bagi pelaksanaan tugas dan kualitas kerja. Tanpa penerapan nilai akuntabel, proses konsultasi menjadi tidak terarah dan sulit dipertanggungjawabkan, karena tidak ada bukti resmi yang mendukung jalannya kegiatan. Ketidakterapan nilai harmonis dapat menimbulkan miskomunikasi dan ketidakharmonisan antara pegawai dengan atasan, sehingga koordinasi menjadi terganggu. Jika nilai kompeten tidak dipegang, pegawai mungkin akan lalai dalam menyusun dokumen penting seperti surat izin dan dokumentasi yang dibutuhkan sebagai bukti administratif. Selain itu, hilangnya nilai loyal dapat mencerminkan kurangnya komitmen terhadap aturan dan arahan pimpinan, yang berpotensi menurunkan kepercayaan atasan terhadap kinerja pegawai.

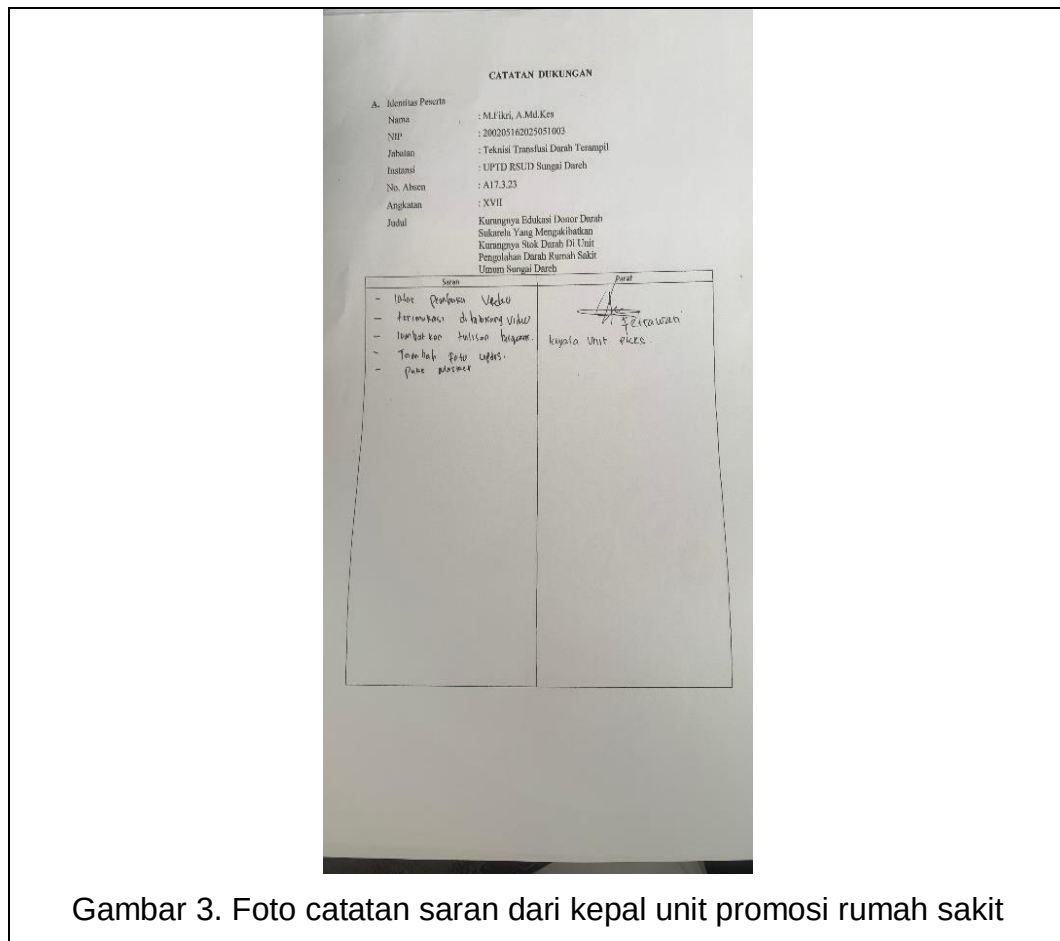
F. Teknik Aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence:



Gambar 1. Foto penyampaian maksud dan tujuan



Gambar 2. Foto meminta saran masukan



Gambar 3. Foto catatan saran dari kepal unit promosi rumah sakit

G. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Mentor

Nama Peserta		M.Fikri, A.Md,Kes		
Satuan kerja		UPTD RSUD Sungai Sungai Dareh		
Tempat Aktualisasi		UPTD RSUD Sungai Sungai Dareh		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Couch
1				

H. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		M.Fikri, A.Md,Kes			
Satuan Kerja		UPTD RSUD Sungai Dareh			
Tempat Aktualisasi		UPTD RSUD Sungai Dareh			
No.	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Media Komunikasi (Telp/WA/LMS/Email/dll)	Paraf Coach

4. LAMPIRAN LAPORAN MINGGUAN 4

Judul Kegiatan 4	Pembuatan rancangan video
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	1 - 17 Oktoberr 2025
Daftar Lampiran Kegiatan/Evidence	1. Terdapatnya materi video 2. Terlaksananya proses editing 3. Foto saran dan masukan 4. Terdapat video edukasi yang telah disempurnakan
Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan	
A. Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi 1. Tahapan Kegiatan 1 : Menulis isi (point) materi a) Berorientasi Pelayanan, Saya mencari ide untuk penulisan materi untuk mempermudah pembuatan video konten.. b) Akuntabel, Saya mendokumentasikan materi yang telah di susun agar dapat dipertanggungjawabkan. c) Kompeten, Saya menggali pengetahuan baru untuk menghasilkan materi konten video yang sesuai kebutuhan. d) Adaptif, Saya menyesuaikan materi video konten dengan perkembangan teknologi digital. e) Kolaboratif, Saya berdiskusi dengan mentor dan tim untuk mendapatkan ide template terbaik. 2. Tahapan Kegiatan 2 : Proses editing materi kedalam bentuk konten a) Akuntabel, Saya menyusun materi secara rapi dan jelas sebagai bukti kinerja. b) Kompeten, Saya mengasah kemampuan dalam penggunaan aplikasi editing untuk pembuatan video konten yang menarik dan jelas. c) Adaptif, Saya akan menyesuaikan materi dengan point-point yang telah dibuat agar video konten terlihat rapi.	

3. Tahapan Kegiatan 3 : meminta saran dan masukan hasil editing

- a) **Kolaboratif**, Saya menerima saran dan arahan dari kepala ruangan PKRS dan juga staff UPDRS
- b) **Harmonis**, Saya menjaga adab dan sopan santun dalam berkomunikasi
- c) **Kompeten**, Saya bertukar pikiran dan diskusi dengan kepala ruangan PKRS dan staff UPDRS
- d) **Loyal**, Saya membahas permasalahan dengan kepala ruangan PKRS dan staff UPDRS untuk kepentingan bersama

4. Tahapan Kegiatan 4 : Menyempurnakan konten

- a) **Akuntabel**, Saya menyempurnakan video konten secara detail agar dapat dipertanggungjawabkan.
- b) **Kompeten**, Saya meningkatkan keterampilan dalam membuat video konten edukasi donor darah .
- c) **Loyal**, Saya menyempurnakan konten video sesuai dengan saran dan masukan.
- d) **Berorientasi Pelayanan**, Saya membuat konten video yang mudah dipahami oleh masyarakat agar pelayanan kesehatan berjalan dengan baik.
- a) **Kolaboratif**, Saya berkoordinasi dengan staff PKRS untuk menyempurnakan video konten berdasarkan hasil diskusi.

B. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence

1. Tahapan Kegiatan 1 : Menulis isi (point) materi

Penulis mencari materi dan point-point yang akan dimasukkan kedalam bentuk konten video.

Bukti Fisik/Evidence:

Foto dokumentasi materi konten video.

2. Tahapan Kegiatan 2 : Proses editing materi kedalam bentuk konten

Penulis melakukan proses editing sesuai dengan isi materi dan point-point kedalam bentuk konten video edukasi menggunakan

aplikasi capcut dan canva.

Bukti Fisik/Evidence:

Foto tangkap layar proses editing di aplikasi capcut dan canva.

3. Tahapan Kegiatan 3 : meminta saran dan masukan hasil editing

Penulis mendiskusikan serta meminta saran dan masukan hasil editing kepada kepala ruangan dan staff UPDRS sebelum disempurnakan untuk di upload di media sosial rumah sakit.

Bukti Fisik/Evidence:

Foto Dokumentasi mendiskusikan serta meminta saran dan masukan bersama kepala ruangan PKRS dan staff UPDRS

4. Tahapan Kegiatan 4 : Menyempurnakan konten

Penulis merangkum hasil diskusi dan menyempurnakan video konten yang sudah siap untuk di upload di media sosial rumah sakit lewat unit promosi kesehatan rumah sakit.

Bukti Fisik/Evidence:

Foto dokumentasi tangkap layar pengiriman video lewat aplikasi whatsapp.

C. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Berikut adalah deskripsi mengenai proses dan kualitas produk dari kegiatan 4:

1. Menulis isi (point) materi

Penulis mencari referensi materi secara online dan juga rekan kerja. Penulis memanfaatkan media sosial seperti youtube dalam mencari ide. Penulis juga belajar secara langsung dari rekan kerja dalam memperoleh ide konten video.

Kualitas Produk:

Penulis mendapatkan point materi untuk bahan konten video

2. Proses editing materi kedalam bentuk konten

Penulis mulai proses editing berdasarkan point materi yang telah didapatkan menggunakan aplikasi capcut dan canva.

Kualitas Produk:

Tersedianya video konten yang belum sempurna

3. meminta saran dan masukan hasil editing

Pada tahapan ini penulis kembali melakukan konsultasi dengan kepala ruangan PKRS dan staff UPDRS terkait hasil editing konten video yang telah dibuat.

Kualitas Produk:

Konsultasi berjalan lancar dan penulis merangkum hasil diskusi dalam bentuk catatan hasil konsultasi.

4. Menyempurkan konten

Penulis merangkum hasil diskusi dan menyempurnakan video konten edukasi donor darah.

Kualitas Produk:

Konsultasi berjalan lancar dan pengeditan telah selesai dan terdapat konten video edukasi donor darah.

D. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

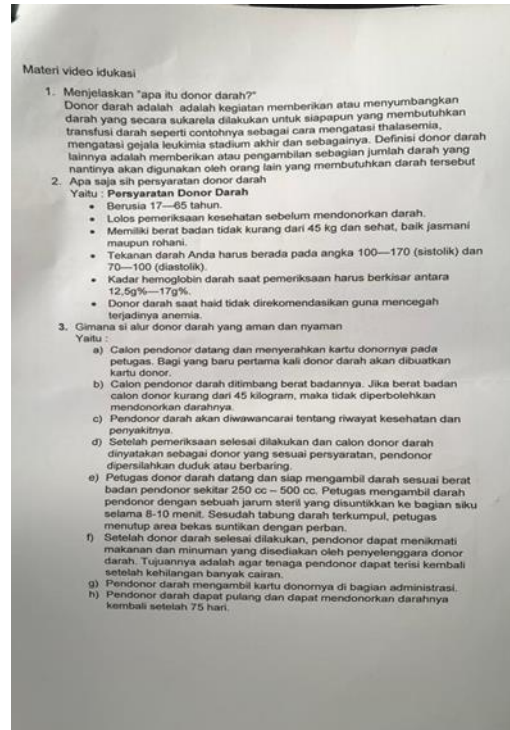
Manfaat dari kegiatan yang dilaksanakan jika dikaitkan dengan visi bupati Kabupaten Dharmasraya “Menuju Dharmasraya Mandiri dan Berbudaya” adalah mendukung pencapaian tujuan meningkatkan kualitas sumberdaya manusia melalui peningkatan keahlian, sikap, dan moralitas sebagai upaya untuk meningkatkan produktivitas, inovasi dan keharmonisan masyarakat. Selain itu, kegiatan ini juga bermanfaat dalam mendukung misi mewujudkan tata kelola yang andal.

E. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

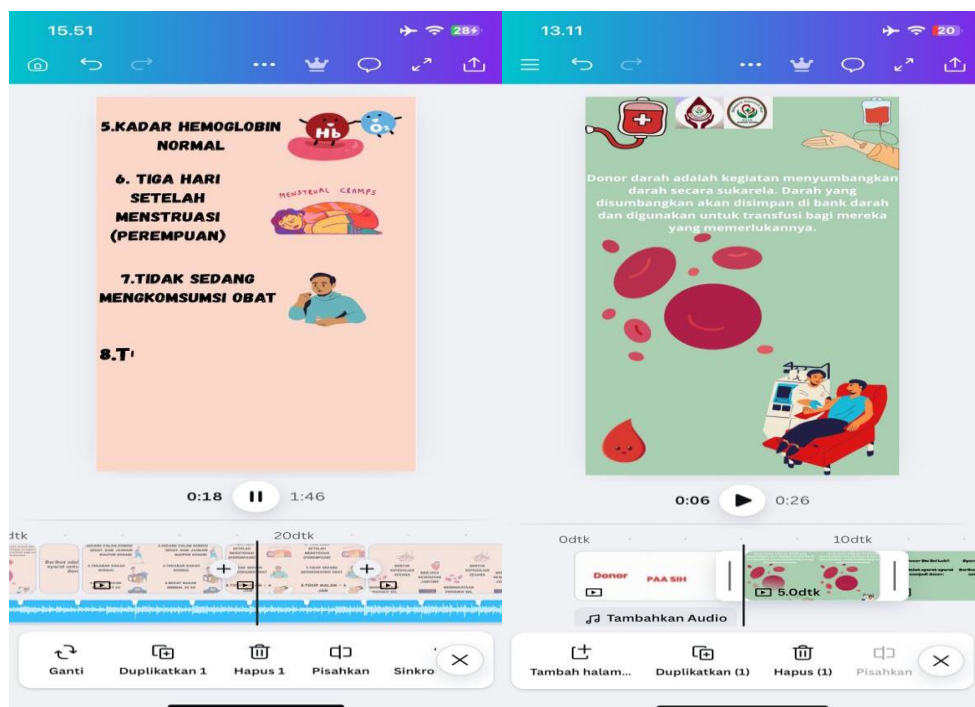
Jika nilai ASN BerAKHLAK tidak diterapkan, maka konten video edukasi yang dihasilkan berisiko tidak sesuai kebutuhan, materi konten video edukasi tidak terintegrasi, dokumentasi diskusi dengan kepala ruangan PKRS diabaikan sehingga transparansi dan akuntabilitas lemah, serta catatan saran masukan hasil tidak akurat dan sulit dipahami. Dampak bagi satuan kerja adalah komunikasi dan pelayanan darah menjadi tidak tidak efektif, sedangkan bagi

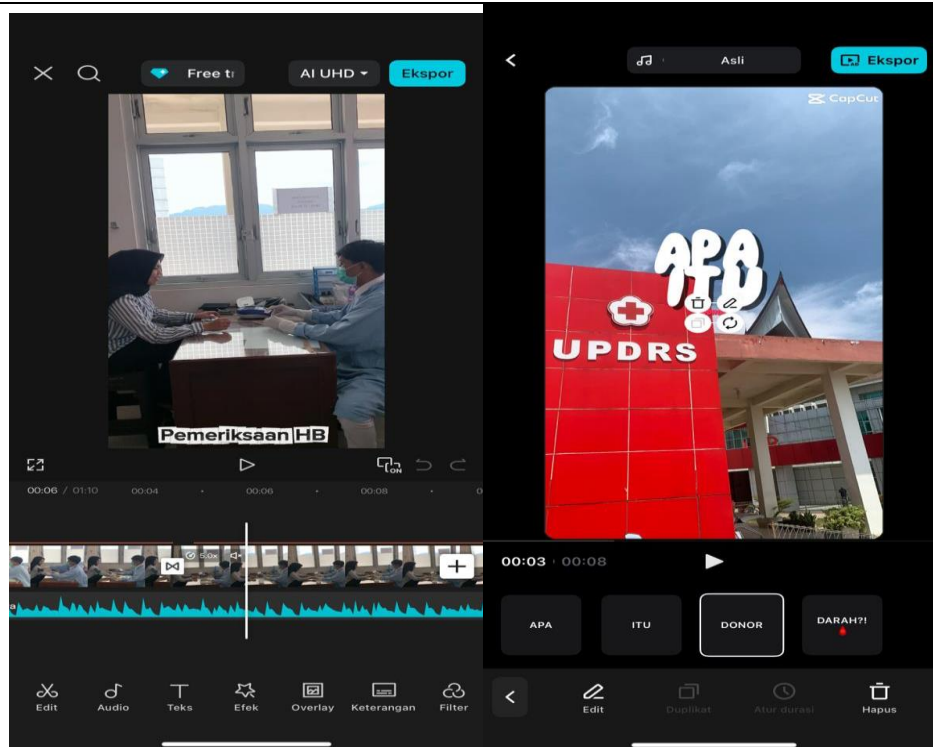
masyarakat pelayanan menjadi terhambat, tidak optimal, menurunkan kualitas layanan, serta mengurangi kepercayaan terhadap kinerja ASN secara keseluruhan.

F. Teknik Aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence:

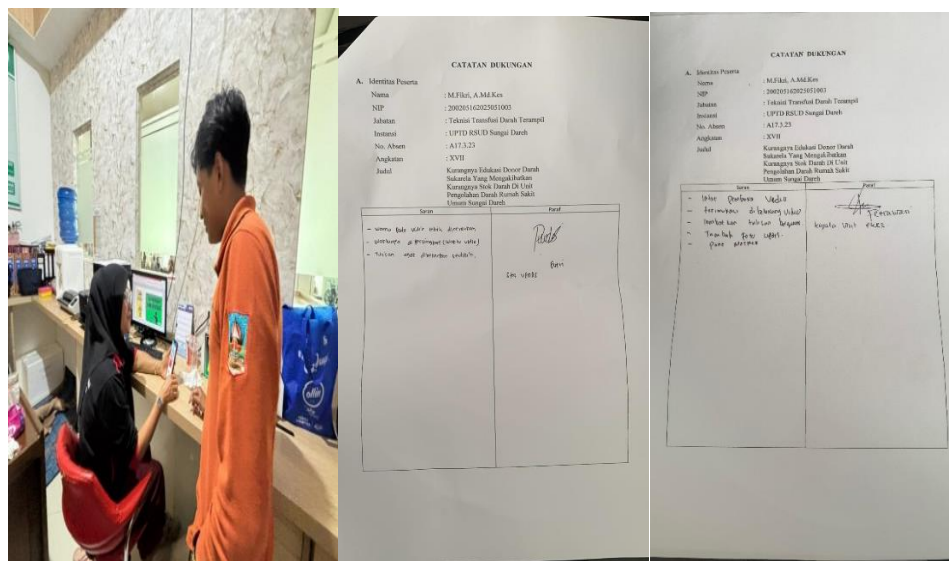


Gambar 1. Terdapatnya materi video

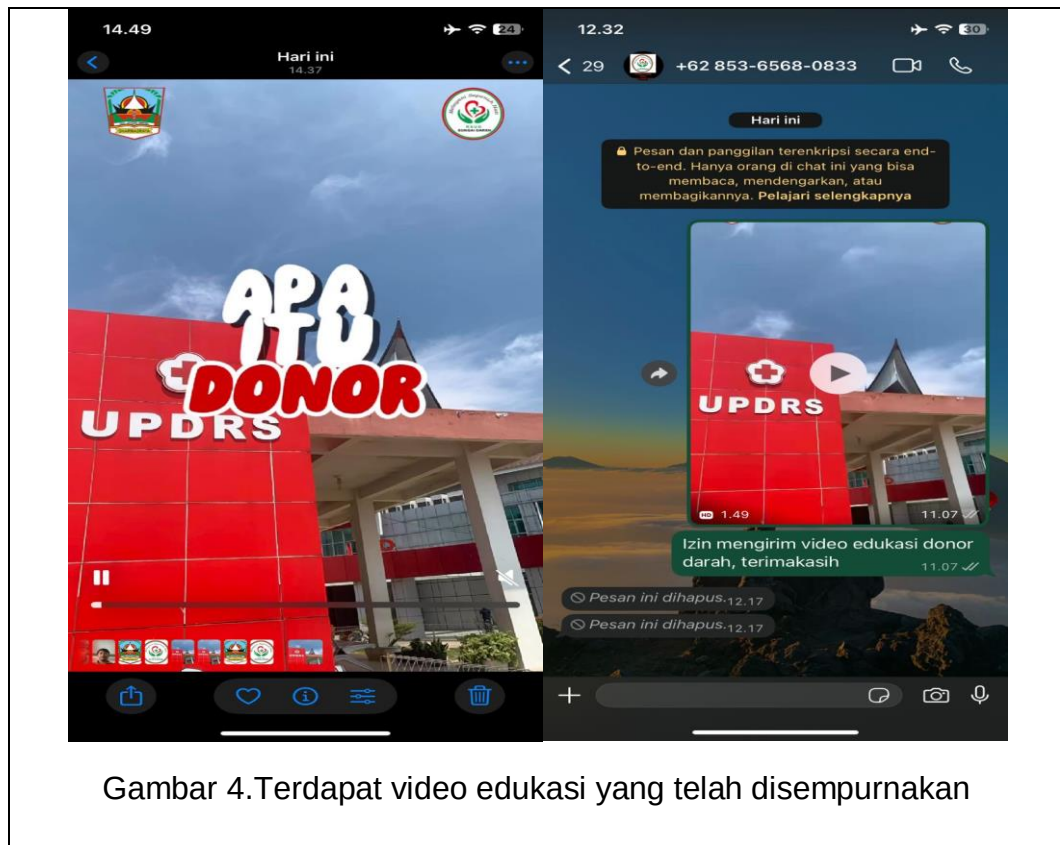




Gambar 2. Terlaksananya proses editing



Gambar 3. Terdapatnya masukan dan saran



G. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Mentor

Nama Peserta		M.Fikri, A.Md,Kes		
Satuan kerja		UPTD RSUD Sungai Sungai Dareh		
Tempat Aktualisasi		UPTD RSUD Sungai Sungai Dareh		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Couch
1				

H. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		M.Fikri, A.Md,Kes			
Satuan Kerja		UPTD RSUD Sungai Dareh			
Tempat Aktualisasi		UPTD RSUD Sungai Dareh			
No.	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Media Komunikasi (Telp/WA/LMS/Email/dll)	Paraf Coach

--	--	--	--	--	--

5. LAMPIRAN LAOPARAN MINGGUAN 5

Judul Kegiatan 5	Melakukan Promosi Konten
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	17-20 Oktober 2025
Daftar Lampiran Kegiatan/Evidence	1. Tangkap Layar promosi link. 2. Foto dokumentasi
Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan	
<p>A. Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi</p> <p>1. Tahapan Kegiatan 1 : Promosi Konten yang telah di Upload di Platform Digital rumah sakit dan UPDRS</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi Pelayanan, Saya memastikan link konten edukasi donor darah tersebarluaskan • Kompeten, Saya memanfaatkan kemampuan teknologi untuk memastikan link dapat diakses dengan baik oleh semua petugas. • Loyal, Saya menyebarkan link sesuai instruksi mentor demi mendukung kelancaran promosi • Kolaboratif, Saya berkoordinasi dengan rekan kerja untuk mengupload di media sosial pribadinya. <p>2. Tahapan Kegiatan 2 : Melakukan Evaluasi Promosi Konten</p> <ul style="list-style-type: none"> • Akuntabel, Saya mempeomisikan konten video dengan tanggung jawab. • Harmonis, Saya menjaga etika dan menghargai petugas saat memberikan evaluasi tentan konten video. • Kompeten, Saya memastikan kualitas video jelas agar petugas rsud bisa menikmati konten. 	
<p>B. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence</p> <p>1. Tahapan Kegiatan 1 : Promosi Konten yang telah di Upload di Platform Digital rumah sakit dan UPDRS</p>	

Penulis mengirimkan link konten video edukasi donor darah kepada teman, keluarga, petugas rumah sakit dan membagikan di media sosial pribadi

Bukti Fisik/Evidence:

Dokumentasi Kegiatan: Foto dokumentasi tanggap layar pembagian link lewat aplikasi whatsapp

2. Tahapan Kegiatan 2 : Melakukan Evaluasi Promosi Konten

Penulis melakukan evaluasi dengan cara bertanya secara langsung ke petugas Rumah Sakit, dan Pasien terhadap konten yang di sajikan, serta melihat peningkatan pendonor darah sukarela di UPDRS

Bukti Fisik/Evidence:

Foto dokumentasi bertanya langsung kepada petugas rumah sakit dan data pendonor sukarela.

C. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Berikut adalah deskripsi mengenai proses dan kualitas produk dari kegiatan 5:

1. Promosi Konten yang telah di Upload di Platform Digital rumah sakit dan UPDRS

Pada tahapan kegiatan ini penulis membagikan link konten video edukasi kepada teman, grup keluarga, petugas lainnya dan media sosial pribadi. dan juga menghimbau membagi luaskan link ini ke media sosial lainnya.

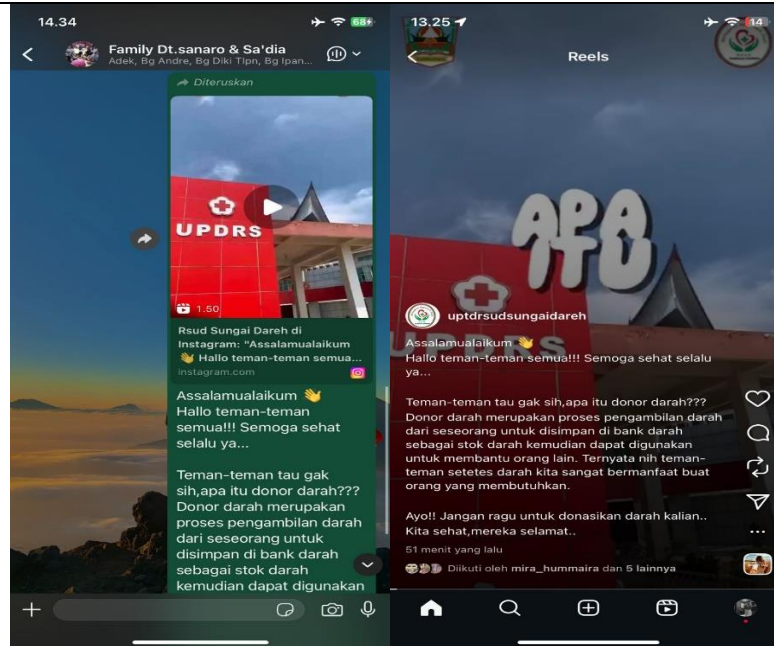
Kualitas Produk:

Penulis selesai membagikan link kepada teman, grup keluarga, petugas lainnya dan media sosial pribadi.

2. Melakukan Evaluasi Promosi Konten

Penulis melakukan evaluasi dengan cara bertanya secara langsung ke petugas Rumah Sakit, dan Pasien terhadap konten yang di sajikan, serta melihat peningkatan pendonor darah sukarela di UPDRS

Kualitas Produk: Evaluasi telah selesai
<p>D. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi</p> <p>Manfaat dari kegiatan yang dilaksanakan jika dikaitkan dengan visi bupati Kabupaten Dharmasraya “Menuju Dharmasraya Mandiri dan Berbudaya” adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendukung pencapaian tujuan meningkatkan kualitas sumberdaya manusia melalui peningkatan keahlian, sikap, dan moralitas sebagai upaya untuk meningkatkan produktivitas, inovasi dan keharmonisan masyarakat. 2. Mendukung misi mewujudkan tata kelola yang andal.
<p>E. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS</p> <p>Apabila kegiatan ini tidak dilakukan sesuai nilai ASN BerAKHLAK, maka akan muncul berbagai dampak bagi unit kerja dan masyarakat. Tanpa akuntabilitas, evaluasi menjadi tidak jelas dan sulit dipertanggungjawabkan. Hilangnya sikap harmonis menimbulkan miskomunikasi dengan petugas, sedangkan kurangnya loyalitas menunjukkan ketidak disiplin terhadap tugas dan arahan pimpinan. Selain itu, tanpa semangat kolaboratif, kerja sama tim melemah dan pelaksanaan kegiatan menjadi lambat. Akibatnya, unit kerja kehilangan efisiensi, sementara masyarakat terdampak oleh pelayanan yang kurang efektif</p>
<p>F. Teknik Aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence:</p>



Gambar 1. Tangkap Layar promosi link



Gambar 2. Bertanya kepetugas rumah sakit

PEMERINTAH KABUPATEN SELAMANDARA RUMAH SAKIT UINIR SUNGAI SUNGAI DAREH Jl. Raya Selamandara No. 100, Selamandara, Kabupaten Selamandara, Kalimantan Tengah																
DARAH MASUK / AFTAP																
Bulan :																
KETERANGAN	TANGGAL	NO KANTONG & REGISTER	NAMA DONOR	JENIS KELAMIN	UMUR (THN)					DONOR KE	ALAMAT & TELP	GOLONGAN DARAH & RHESUS				KETERANGAN
					< 18	18 - 24	25 - 44	45 - 59	> 60			A	B	O	AB	
	18/10/19	18/10/19	Doni Sumantha	L / 18			31				Sekolah			O		
	19/10/19	19/10/19	Doni Sumantha	L / 18			31				Channing Hotel			B		
	20/10/19	20/10/19	Doni Sumantha	L / 18			31				Doni Sumantha	A				
	21/10/19	21/10/19	Doni Sumantha	L / 18			31				Kec. Jaksman (Rupiah)			B		
	22/10/19	22/10/19	Doni Sumantha	L / 18			31				Doni Sumantha			O		
	23/10/19	23/10/19	Doni Sumantha	L / 18			31				Doni Sumantha			B		
	24/10/19	24/10/19	Doni Sumantha	L / 18			31				Doni Sumantha			A		
	25/10/19	25/10/19	Doni Sumantha	L / 18			31				Doni Sumantha			O		
	26/10/19	26/10/19	Doni Sumantha	L / 18			31				Doni Sumantha			B		
	27/10/19	27/10/19	Doni Sumantha	L / 18			31				Doni Sumantha			A		
	28/10/19	28/10/19	Doni Sumantha	L / 18			31				Doni Sumantha			O		
	29/10/19	29/10/19	Doni Sumantha	L / 18			31				Doni Sumantha			B		
	30/10/19	30/10/19	Doni Sumantha	L / 18			31				Doni Sumantha			A		
	31/10/19	31/10/19	Doni Sumantha	L / 18			31				Doni Sumantha			O		
	1/11/19	1/11/19	Doni Sumantha	L / 18			31				Doni Sumantha			B		
	2/11/19	2/11/19	Doni Sumantha	L / 18			31				Doni Sumantha			A		
	3/11/19	3/11/19	Doni Sumantha	L / 18			31				Doni Sumantha			O		
	4/11/19	4/11/19	Doni Sumantha	L / 18			31				Doni Sumantha			B		
	5/11/19	5/11/19	Doni Sumantha	L / 18			31				Doni Sumantha			A		
	6/11/19	6/11/19	Doni Sumantha	L / 18			31				Doni Sumantha			O		
	7/11/19	7/11/19	Doni Sumantha	L / 18			31				Doni Sumantha			B		
	8/11/19	8/11/19	Doni Sumantha	L / 18			31				Doni Sumantha			A		
	9/11/19	9/11/19	Doni Sumantha	L / 18			31				Doni Sumantha			O		
	10/11/19	10/11/19	Doni Sumantha	L / 18			31				Doni Sumantha			B		
	11/11/19	11/11/19	Doni Sumantha	L / 18			31				Doni Sumantha			A		
	12/11/19	12/11/19	Doni Sumantha	L / 18			31				Doni Sumantha			O		
	13/11/19	13/11/19	Doni Sumantha	L / 18			31				Doni Sumantha			B		
	14/11/19	14/11/19	Doni Sumantha	L / 18			31				Doni Sumantha			A		
	15/11/19	15/11/19	Doni Sumantha	L / 18			31				Doni Sumantha			O		
	16/11/19	16/11/19	Doni Sumantha	L / 18			31				Doni Sumantha			B		
	17/11/19	17/11/19	Doni Sumantha	L / 18			31				Doni Sumantha			A		
	18/11/19	18/11/19	Doni Sumantha	L / 18			31				Doni Sumantha			O		
	19/11/19	19/11/19	Doni Sumantha	L / 18			31				Doni Sumantha			B		
	20/11/19	20/11/19	Doni Sumantha	L / 18			31				Doni Sumantha			A		
	21/11/19	21/11/19	Doni Sumantha	L / 18			31				Doni Sumantha			O		
	22/11/19	22/11/19	Doni Sumantha	L / 18			31				Doni Sumantha			B		
	23/11/19	23/11/19	Doni Sumantha	L / 18			31				Doni Sumantha			A		
	24/11/19	24/11/19	Doni Sumantha	L / 18			31				Doni Sumantha			O		
	25/11/19	25/11/19	Doni Sumantha	L / 18			31				Doni Sumantha			B		
	26/11/19	26/11/19	Doni Sumantha	L / 18			31				Doni Sumantha			A		
	27/11/19	27/11/19	Doni Sumantha	L / 18			31				Doni Sumantha			O		
	28/11/19	28/11/19	Doni Sumantha	L / 18			31				Doni Sumantha			B		
	29/11/19	29/11/19	Doni Sumantha	L / 18			31				Doni Sumantha			A		
	30/11/19	30/11/19	Doni Sumantha	L / 18			31				Doni Sumantha			O		
	1/12/19	1/12/19	Doni Sumantha	L / 18			31				Doni Sumantha			B		
	2/12/19	2/12/19	Doni Sumantha	L / 18			31				Doni Sumantha			A		
	3/12/19	3/12/19	Doni Sumantha	L / 18			31				Doni Sumantha			O		
	4/12/19	4/12/19	Doni Sumantha	L / 18			31				Doni Sumantha			B		
	5/12/19	5/12/19	Doni Sumantha	L / 18			31				Doni Sumantha			A		
	6/12/19	6/12/19	Doni Sumantha	L / 18			31				Doni Sumantha			O		
	7/12/19	7/12/19	Doni Sumantha	L / 18			31				Doni Sumantha			B		
	8/12/19	8/12/19	Doni Sumantha	L / 18			31				Doni Sumantha			A		
	9/12/19	9/12/19	Doni Sumantha	L / 18			31				Doni Sumantha			O		
	10/12/19	10/12/19	Doni Sumantha	L / 18			31				Doni Sumantha			B		
	11/12/19	11/12/19	Doni Sumantha	L / 18			31				Doni Sumantha			A		
	12/12/19	12/12/19	Doni Sumantha	L / 18			31				Doni Sumantha			O		
	13/12/19	13/12/19	Doni Sumantha	L / 18			31				Doni Sumantha			B		
	14/12/19	14/12/19	Doni Sumantha	L / 18			31				Doni Sumantha			A		
	15/12/19	15/12/19	Doni Sumantha	L / 18			31				Doni Sumantha			O		
	16/12/19	16/12/19	Doni Sumantha	L / 18			31				Doni Sumantha			B		
	17/12/19	17/12/19	Doni Sumantha	L / 18			31				Doni Sumantha			A		
	18/12/19	18/12/19	Doni Sumantha	L / 18			31				Doni Sumantha			O		
	19/12/19	19/12/19	Doni Sumantha	L / 18			31				Doni Sumantha			B		
	20/12/19	20/12/19	Doni Sumantha	L / 18			31				Doni Sumantha			A		
	21/12/19	21/12/19	Doni Sumantha	L / 18			31				Doni Sumantha			O		
	22/12/19	22/12/19	Doni Sumantha	L / 18			31				Doni Sumantha			B		
	23/12/19	23/12/19	Doni Sumantha	L / 18			31				Doni Sumantha			A		
	24/12/19	24/12/19	Doni Sumantha	L / 18			31				Doni Sumantha			O		
	25/12/19	25/12/19	Doni Sumantha	L / 18			31				Doni Sumantha			B		
	26/12/19	26/12/19	Doni Sumantha	L / 18			31				Doni Sumantha			A		
	27/12/19	27/12/19	Doni Sumantha	L / 18			31				Doni Sumantha			O		
	28/12/19	28/12/19	Doni Sumantha	L / 18			31				Doni Sumantha			B		
	29/12/19	29/12/19	Doni Sumantha	L / 18			31				Doni Sumantha			A		
	30/12/19	30/12/19	Doni Sumantha	L / 18			31				Doni Sumantha			O		
	31/12/19	31/12/19	Doni Sumantha	L / 18			31				Doni Sumantha			B		

Gambar 3. Data peningkatan pendonor sukarela

G. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Mentor

Nama Peserta		M.Fikri, A.Md,Kes		
Satuan kerja		UPTD RSUD Sungai Sungai Dareh		
Tempat Aktualisasi		UPTD RSUD Sungai Sungai Dareh		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Couch
1				

H. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		M.Fikri, A.Md,Kes			
Satuan Kerja		UPTD RSUD Sungai Dareh			
Tempat Aktualisasi		UPTD RSUD Sungai Dareh			
No.	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Media Komunikasi (Telp/WA/LMS/Email/dll)	Paraf Coach
1.	28 oktober 2025	Perubahan format laporan mingguan	Format sesuai	Tatap muka	

